



**KEEFEKTIFAN METODE *FIELD TRIP*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BOGARES KIDUL 02
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Dani Sahulekha
1401409258

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 16 Juli 2013

Dani Sahulekha
1401409258

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji dalam Sidang Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Kamis, 18 Juli 2013

Tempat : Tegal

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Suwandi, M. Pd.
19580710 198703 1 003

Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd.
19820814 200801 2 008

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal* oleh Dani Sahulekha 1401409258, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 31 Juli 2013.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Drs. Harjono, M. Pd.
19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. HY. Poniyo, M. Pd.
19510412 198102 1 001

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2

Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd.
19820814 200801 2 008

Drs. Suwandi, M. Pd.
19580710 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan. (Q.S. 94: 6)

Persembahan

Bapak Riyadi dan ibu Watni tercinta

Kakak Novi Wijayanti dan Noni Isniyadi

Dian Muslimatun Azizah

Teman-teman mahasiswa PGSD Tegal

Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini. Bantuan dan dukungan yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menjadi ketua panitia dalam ujian skripsi FIP UNNES.
3. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah menjadi sekretaris panitia dalam ujian skripsi FIP UNNES.
4. Drs. Suwandi, M. Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Suharto, S. Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Bogares Kidul 02 yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Wartini, S. Pd., guru kelas IV A dan Umi Nur Latifah, S. Pd., guru kelas IV B SD Negeri Bogares Kidul 02 yang telah membimbing penulis dan menjadi observer kegiatan penelitian.
8. Siswa kelas IV dan V SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal yang telah menjadi sumber data penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dari pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dapat diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Tegal, 16 Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

Sahulekha, Dani. 2013. *Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Suwandi, M. Pd. Pembimbing II. Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci: metode *Field Trip*, aktifitas belajar, hasil belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis deskripsi. Ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional tanpa diselingi dengan metode lain. Hal ini menyebabkan siswa mudah jenuh dengan pembelajaran di kelas yang berdampak pula pada rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa. Keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk menerapkan alternatif metode pembelajaran, yaitu menerapkan metode *field trip*. Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran di luar kelas dengan mengajak siswa mengunjungi sebuah lokasi. Dengan mengunjungi lokasi yang berhubungan dengan objek yang akan dideskripsikan diharapkan siswa lebih mudah untuk memberikan gambaran tentang objek yang dilihatnya secara langsung, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian eksperimen, dengan tujuan menguji keefektifan penerapan metode *field trip* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis deskripsi dibandingkan dengan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 74 yang terbagi menjadi 2 kelas dengan 37 siswa setiap kelasnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Data aktivitas belajar diperoleh dari observasi kegiatan belajar siswa selama pembelajaran, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari tes uraian menulis deskripsi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan membuktikan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode *field trip* dibandingkan kelas yang menerapkan metode konvensional. Ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji t menggunakan SPSS versi 17, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,292 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002$. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode *field trip* yaitu 91,23, sedangkan pada kelas yang menerapkan metode konvensional 82,62. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 Bab	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Umum	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
2. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian yang Relevan	12

	Halaman
2.2	Landasan Teori 14
2.2.1	Hakikat Belajar 15
2.2.2	Hakikat Pembelajaran 17
2.2.3	Karakteristik Perkembangan Siswa SD 18
2.2.4	Aktivitas Belajar 20
2.2.5	Hasil Belajar 21
2.2.6	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 22
2.2.7	Hakikat Menulis 23
2.2.8	Menulis Deskripsi 24
2.2.9	Metode Pembelajaran 26
2.2.10	Metode <i>Field Trip</i> 27
2.2.11	Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Field Trip</i> 29
2.2.12	Metode Konvensional 32
2.3	Kerangka Berfikir 33
2.4	Hipotesis 35
3.	METODOLOGI PENELITIAN 36
3.1	Populasi dan Sampel 36
3.1.1	Populasi 36
3.1.2	Sampel 37
3.2	Desain Penelitian 37
3.3	Variabel Penelitian 39
3.3.1	Variabel Terikat 39
3.3.2	Variabel Bebas 39
3.4	Sumber Data 40
3.4.1	Guru SD Negeri Bogares Kidul 02 40
3.4.2	Siswa SD Negeri Bogares Kidul 02 40
3.5	Teknik Pengumpulan Data 40
3.5.1	Wawancara Tidak Terstruktur 41
3.5.2	Dokumentasi 41

	Halaman
3.5.3 Observasi	42
3.5.4 Tes	42
3.6 Instrumen Penelitian	43
3.6.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	43
3.6.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	44
3.6.3 Soal Tes	45
3.6.4 Lembar Penilaian Penerapan Metode <i>Field Trip</i>	51
3.7 Analisis Data	51
3.7.1 Deskripsi Data	51
3.7.2 Uji Kesamaan Rata-rata	52
3.7.3 Uji Persyaratan Analisis	52
3.7.4 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)	54
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Uji Prasyarat Instrumen	55
4.1.1 Uji Validitas	55
4.1.2 Uji Reliabilitas	57
4.1.3 Uji Tingkat Kesulitan	58
4.1.4 Uji Daya Beda	59
4.2 Hasil Penelitian	61
4.2.1 Aktivitas Belajar Siswa	61
4.2.2 Hasil Belajar Siswa	63
4.3 Uji Prasyarat Analisis	65
4.3.1 Uji Kesamaan Rata-rata	65
4.3.2 Uji Normalitas	66
4.3.3 Uji Homogenitas	67
4.3.4 Uji Hipotesis	68
4.4 Pembahasan	69
4.4.1 Hasil Penilaiann Aktivitas Belajar Siswa	70
4.4.2 Hasil Belajar Siswa	71

	Halaman
5. PENUTUP	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	75
5.2.1 Bagi Siswa	76
5.2.2 Bagi Guru	76
5.2.3 Bagi Sekolah	76
5.2.4 Bagi Dinas Terkait	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR PUSTAKA	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kategori Aktivitas Belajar Siswa	45
3.2 Kategori Reliabilitas Soal	48
3.3 Kategori Tingkat Kesulitan Soal	49
3.4 Kategori Indeks Daya Beda soal	50
4.1 Hasil Penghitungan Uji Validitas Empirik Soal Uji Coba	56
4.2 Hasil Penghitungan Uji <i>Cronbach's Alpha</i>	57
4.3 Hasil Penghitungan Uji Tingkat Kesulitan Soal	59
4.4 Hasil Penghitungan Uji Daya Beda Soal	60
4.5 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	62
4.6 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	62
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	63
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	64
4.9 Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data	67
4.10 Hasil Penghitungan Uji Homogenitas Data	68
4.11 Hasil Penghitungan Uji t	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	34
3.1 Skema <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	38
3.2 Paradigma Variabel Penelitian	39
4.1 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretes	66
4.2 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa ...	70
4.3 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	79
2. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	80
3. Daftar Nilai UAS Semester I Kelas IV B	81
4. Daftar Nilai UAS Semester I Kelas IV A	82
5. Daftar Nilai Uji Coba Soal	83
6. Daftar Nilai Pretes Kelas Eksperimen	84
7. Daftar Nilai Pretes Kelas Kontrol	85
8. Daftar Nilai Postes Kelas Eksperimen	86
9. Daftar Nilai Postes Kelas Kontrol	87
10. Daftar Nilai Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen	88
11. Daftar Nilai Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	90
12. Silabus Pembelajaran Menulis	92
13. Pengembangan Silabus Pembelajaran Menulis	93
14. RPP Kelas Eksperimen	94
15. RPP Kelas Kontrol	99
16. Lampiran RPP	104
17. Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	111
18. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	112
19. Kisi-kisi Soal Tes	113
20. Soal Tes	114
21. Deskriptor Penilaian Tulisan Deskripsi	115
22. Lembar Penilaian Tulisan Deskripsi	116
23. Lembar Penilaian Penerapan Metode <i>Field Trip</i>	117

Lampiran	Halaman
24. Hasil Penilaian Penerapan Metode <i>Field Trip</i>	119
25. Hasil Penghitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	123
26. Hasil Penghitungan Uji Normalitas	124
27. Hasil Penghitungan Uji Homogenitas dan Uji t	125
28. Contoh Tulisan Deskripsi dari Siswa Kelas Eksperimen	126
29. Contoh Tulisan Deskripsi dari Siswa Kelas Kontrol	127
30. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen	128
31. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol	130
32. Surat Ijin Penelitian	132
33. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Coba Soal	133
34. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	134

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam skripsi ini yaitu bab pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selengkapnya bab pendahuluan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib 2009: 34). Selaras dengan pengertian tersebut, pengertian pendidikan juga disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal.

Dalam konteks pendidikan formal, untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara umum tentu diperlukan bekal dari pendidik (guru) dan juga siswa. Guru harus memiliki bekal kemampuan untuk dapat mendidik melalui kegiatan studi kependidikan. Sedangkan siswa, pendidikan di jenjang sekolah dasar merupakan

bekal awal untuk melaksanakan jenjang pendidikan selanjutnya. Berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan diperoleh siswa di bangku sekolah dasar berdasarkan kurikulum yang berlaku. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk kategori mata pelajaran kebahasaan. Seperti halnya mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, Bahawa Jawa, dan mata pelajaran bahasa lainnya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar mengutamakan pada pembelajaran bagaimana berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan tata aturan yang berlaku (EYD).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menekankan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan di sekolah dasar menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berkomunikasi secara langsung, maksudnya yaitu antara pemberi dan penerima pesan bertemu secara langsung. Sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung, karena pemberi dan penerima pesan tidak bertemu secara langsung. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, keempat keterampilan tersebut disajikan secara terpadu. Akan tetapi, pembelajaran keterampilan berbahasa dapat juga difokuskan pada salah satu keterampilan saja,

seperti pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan fokus menulis.

Pembelajaran dengan fokus menulis di sekolah dasar utamanya menekankan bagaimana siswa dapat menguasai keterampilan menulis secara aplikatif. Siswa dituntut untuk dapat menerapkan keterampilan menulisnya dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Di sekolah, penerapan keterampilan menulis diutamakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa antara lain akan menunjang dalam kegiatan mencatat materi, mengerjakan tugas, dan menjawab tes evaluasi pembelajaran.

Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang diperoleh secara otomatis, melainkan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Siswa yang telah memperoleh pembelajaran menulis pun belum tentu memiliki keterampilan menulis yang baik tanpa latihan menulis. Guru perlu memberi penekanan yang lebih dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan menulis siswa dituntut untuk berfikir mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Ini merupakan hal yang tidak mudah bagi siswa. Siswa harus berfikir kreatif menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi sebuah kalimat. Kalimat-kalimat disusun lagi menjadi sebuah paragraf. Kemudian paragraf demi paragraf dirangkai menjadi sebuah tulisan yang utuh.

Salah satu upaya guru dalam mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar yaitu memperkenalkan siswa mengenai jenis-jenis karangan. Jenis-jenis karangan yang dapat diperkenalkan pada siswa sekolah dasar antara lain

yaitu: narasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi. Siswa dengan mempelajari jenis-jenis karangan tersebut diharapkan dapat berlatih menuangkan ide atau gagasannya sesuai dengan jenis karangan yang dikehendaki melalui penugasan dari guru.

Menurut Mulyati (2009: 1.13), menulis merupakan keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis bukan sekedar menyalin kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam struktur tulisan yang teratur. Kegiatan menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, secara singkat dapat dikatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menyatakan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami pembaca. Oleh karena itu, di samping harus menguasai topik dan permasalahan yang akan ditulis, penulis dituntut untuk menguasai komponen-komponen bahasa tulis. Komponen-komponen bahasa tulis tersebut meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan pragmatik (Doyin dan Wagiran 2009: 12).

Selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis guru hanya menerapkan metode konvensional tanpa diselingi dengan metode lain. Akibatnya, siswa mudah merasa jenuh dengan rutinitas kegiatan yang sama, yaitu mendengarkan, menulis, dan menghafal materi pembelajaran. Akibat ini berdampak pada kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar yang berdampak pula pada kurang optimalnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

diketahui nilai hasil Ulangan Akhir Semester I (UAS I) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan data hasil UAS tersebut ada 25 dari keseluruhan 74 siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 yaitu 70. Guru sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan, seharusnya mampu melakukan upaya untuk mengatasi masalah ini. Salah satu langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan metode inovatif yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu metode *field trip* yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis deskripsi.

Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi siswa. Penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran bukan semata mengajak siswa berwisata ke suatu tempat. Akan tetapi, mengajak siswa belajar di luar kelas untuk mengetahui atau menyelidiki kebenaran pengetahuan yang didapat siswa di dalam kelas. Lokasi yang menjadi tujuan *field trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi tempat-tempat yang berada di lingkungan sekolah pun dapat menjadi lokasi tujuan *field trip*.

Guru dalam pembelajaran menerapkan metode *field trip* perlu menyusun lembar petunjuk pelaksanaan. Lembar petunjuk pelaksanaan berisi peraturan dan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa selama kegiatan *field trip*. Pembuatan lembar petunjuk ini bertujuan supaya siswa tetap fokus dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Dengan kata lain, siswa tidak melakukan hal-hal di luar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi merasa kesulitan apabila tidak mengetahui detail objek yang akan dideskripsikan. Melalui metode *field trip* siswa mendapat gambaran konkrit mengenai hal-hal yang akan ditulis dengan melihat ataupun merasakan secara langsung objek yang dideskripsikan. Pembelajaran menulis deskripsi menerapkan metode *field trip* membuat siswa termotivasi untuk mengembangkan kreativitas secara optimal dalam menuangkan ide atau gagasannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Field Trip* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penerapan metode *field trip* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02, peneliti menemukan beberapa penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis. Penyebab tersebut antara lain: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. (2) Guru hanya menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis, sehingga siswa mudah jenuh dengan pembelajaran di kelas. (3) Kurangnya bekal keterampilan menulis pada siswa di kelas sebelumnya, ditunjukkan ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam kegiatan menulis. (4)

Siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan karena kurangnya rangsangan untuk memunculkan ide dan gagasan tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 menerapkan metode konvensional (ceramah dan pemberian tugas). Metode ceramah diterapkan guru untuk menjelaskan materi menulis, sedangkan metode pemberian tugas diterapkan untuk mengukur pemahaman terhadap materi dan keterampilan menulis pada siswa. Pada penerapan metode ceramah dan pemberian tugas membuat pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa menjadi pasif dan mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Adanya dampak yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa metode konvensional yang tidak diselingi dengan metode lain kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Guru seharusnya dapat berfikir cermat dan kreatif untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan menerapkan metode inovatif yang sesuai untuk pembelajaran menulis, misalnya menerapkan metode *field trip* pada pembelajaran menulis deskripsi.

Penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih pada tahap operasional konkrit. Pada tahap operasional konkrit, siswa lebih mudah untuk memahami sesuatu dengan melihat secara langsung. Melalui kunjungan langsung, siswa mendapat pengalaman melihat dan merasakan langsung objek yang akan

dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, metode *field trip* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam sebuah penelitian. Pembatasan masalah dilakukan supaya penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) Peneliti membatasi materi pembelajaran yaitu hanya materi menulis deskripsi. (2) Peneliti hanya menguji keefektifan metode *field trip* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi menulis deskripsi. (3) Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian yaitu keterampilan menulis deskripsi. (4) Subjek penelitian hanya diarahkan pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan petunjuk pengembangan kerangka teoritis untuk menyusun hipotesis penelitian. Rumusan masalah memberikan arah dalam penggunaan hipotesis, sehingga memperjelas variabel-variabel penelitian. Selain itu, rumusan masalah juga memberi petunjuk tentang rancangan penelitian yang akan digunakan, baik menyangkut subjek penelitian (populasi), sampel, pemilihan instrumen, dan analisis data.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini

yaitu: “adakah perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menerapkan metode *field trip* pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 yang dibandingkan dengan menerapkan metode konvensional?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penentu arah dilaksanakannya penelitian. Ada dua jenis tujuan dalam penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum lebih luas cakupannya dibandingkan tujuan khusus. Tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang bersifat umum dan lebih luas cakupannya. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan metode *field trip* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang bersifat khusus dan lebih sempit cakupannya. Tujuan khusus penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 antara menerapkan metode *field trip* dan metode konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi. (2) Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *field trip* pada pembelajaran menulis deskripsi.

1.6. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini juga mengharapkan adanya manfaat sebagai dampak tercapainya tujuan penelitian. Ada dua bentuk manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang bersifat teori dari dilaksanakannya penelitian. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan terutama dalam penerapan metode *field trip* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat praktik dari sebuah penelitian. Manfaat praktis penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah. Manfaat praktis penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Salah satu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bermanfaat bagi siswa. Siswa yang dimaksud yaitu siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain yaitu: (1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi. (2) Mempermudah belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

1.6.2.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain yaitu: (1) Menambah pengetahuan guru tentang metode *field trip* dan penerapannya dalam kegiatan

pembelajaran. (2) Memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. (3) Memotivasi guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberikan informasi mengenai salah satu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan serupa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman melaksanakan penelitian di bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan metode pembelajaran inovatif. Pengalaman yang peneliti peroleh dari penelitian ini dapat menjadi bekal untuk melaksanakan penelitian-penelitian lainnya dalam rangka menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sendiri.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua dalam skripsi ini yaitu kajian pustaka. Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi: penelitian yang relevan, landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian. Selengkapnya kajian pustaka dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini, khususnya berkaitan dengan penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa metode *field trip* merupakan salah satu metode yang efektif diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai penerapan metode *field trips* salah satunya dilakukan oleh Tiffany Rizkana Fatkur (2012) dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penelitian yang dilakukan Tiffany berjudul “Peningkatan Pembelajaran Pelestarian Alam Melalui Metode *Field trip* Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Kaligayam 02 Kabupaten Tegal”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga pertemuan. Hasil penelitian ini yaitu diperoleh nilai rata-rata kelas pelaksanaan pretes mencapai 60,11. Kemudian meningkat pada postes menjadi 72,74. Peningkatan ketuntasan

belajar klasikal meningkat dari 25,71% menjadi 77,14%. Selain itu, nilai rata-rata kelas pada hasil formatif siklus I mencapai 71,74. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 73,71 dengan ketuntasan belajar klasikal dari 59,05% menjadi 75,24%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan pembelajaran IPA materi pelestarian alam pada siswa kelas 3 SD Negeri Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Penelitian di tingkat sekolah menengah yang relevan dengan penelitian penerapan metode *field trip* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2007) dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penelitian yang dilakukan Widowati berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung pada Siswa Kelas X MA Al Asror Patemon Gunung Pati Semarang”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung nilai rata-rata kelas X MA Al Asror mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada pra siklus 60, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 72,1 artinya mengalami peningkatan 31,8%. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 80,4 yang artinya mengalami peningkatan 53,7% dibandingkan dengan hasil pra siklus. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X MA Al Asror meningkat. Selain itu, perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X MA Al Asror menunjukkan perubahan yang positif. Siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik pengamatan objek secara langsung.

Penelitian lain mengenai penerapan metode *field trip* dilakukan oleh Cecep Supriadi (2012) dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penelitian yang dilakukan berjudul “Efektivitas Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan populasi dan sampel penelitian yaitu mahasiswa semester 5 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *field trip* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi Bahasa Perancis. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretes 9,85 meningkat menjadi 11,72 pada postes dengan nilai maksimal 15. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} 8,5. Kemudian, menggunakan derajat kebebasan (db) sebesar 19 dan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 2,09. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Perancis.

Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *field trip* efektif diterapkan pada materi yang sesuai. Ketiga penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada variabel yang digunakan (metode *field trip*). Perbedaannya yaitu peneliti menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar-dasar teori yang melandasi sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa landasan teori sesuai dengan ruang lingkup masalah penelitian. Landasan teori yang melandasi

penelitian ini antara lain: (1) hakikat belajar, (2) hakikat pembelajaran, (3) karakteristik perkembangan siswa SD, (4) aktivitas belajar, (5) hasil belajar, (6) pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, (7) hakikat menulis, (8) menulis deskripsi, (9) metode pembelajaran, (10) metode *field trip*, (11) langkah-langkah penerapan metode *field trip*, (12) metode konvensional. Secara lengkap, landasan teori dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

2.2.1 Hakikat Belajar

Menurut Slameto (2010: 2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang terjadi dalam belajar memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain: (1) terjadi secara sadar, (2) bersifat kontinu dan fungsional, (3) bersifat positif dan aktif, (4) tidak bersifat sementara, (5) bertujuan atau terarah, dan (6) mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Terjadi secara sadar maksudnya yaitu perubahan perilaku yang terjadi tidak berdasarkan paksaan orang lain melainkan kesadaran dari individu pembelajar. Bersifat kontinu dan fungsional maksudnya yaitu perubahan perilaku yang terjadi pada individu berlangsung secara berkesinambungan dan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Bersifat positif dan aktif maksudnya yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari hasil belajar bertujuan menuju ke arah perbaikan dari keadaan sebelumnya. Tidak bersifat sementara maksudnya yaitu perubahan yang terjadi bersifat menetap pada diri individu. Bertujuan atau terarah berarti bahwa perubahan tingkah laku terjadi karena adanya

tujuan yang hendak dicapai. Mencakup seluruh aspek maksudnya perubahan perilaku terjadi secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 5), belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada individu akibat adanya interaksi dengan lingkungan melalui pengalaman dan latihan. Dari pengertian tersebut, belajar diartikan sebagai pemerolehan pengalaman dan latihan-latihan oleh individu. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya lingkungan alam atau tempat tinggal, akan tetapi individu (orang) lain justru merupakan faktor lingkungan yang paling berpengaruh dengan individu pembelajar.

Untuk menghasilkan perubahan perilaku, dalam kegiatan belajar membutuhkan unsur-unsur yang saling mendukung sebagai sebuah sistem (Gagne 1977: 4 dalam Rifa'i dan Anni 2009: 84-85). Unsur-unsur tersebut antara lain: (1) individu, (2) rangsangan (stimulus), (3) memori (pada individu), dan (4) respon. Belajar pada individu terjadi apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori. Perilaku individu berubah dari waktu sebelum dan sesudah adanya stimulus. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka perubahan perilaku itu menjadi indikator bahwa individu tersebut telah melakukan kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni 2009: 85). Perubahan perilaku dari kegiatan belajar disebut juga dengan hasil belajar. Hasil belajar ini dapat dijadikan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengertian dan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan perilaku dari kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar. Pada pembelajaran di

sekolah, hasil belajar merupakan salah satu indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.

2.2.2 Hakikat Pembelajaran

Menurut Brings (1992) dalam Rifa'I dan Anni (2009: 191), pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu akan membentuk suatu pembelajaran yang bersifat internal maupun eksternal. Pembelajaran bersifat internal terjadi apabila siswa melakukan *self instruction* (pembelajaran mandiri), dan bersifat eksternal apabila pembelajaran bersumber dari guru sebagai pendidik (*external instruction*). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang dapat dilakukan secara mandiri atau bersumber dari guru (pendidik) agar siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan belajar.

Menurut Rifa'I dan Anni (2009: 192), pembelajaran merupakan kegiatan yang menekankan bagaimana guru maupun siswa dapat berperilaku secara efektif. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Proses yang terjadi yaitu mengubah rangsangan dari lingkungan siswa ke dalam sejumlah informasi. Proses tersebut selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil dari kegiatan belajar akan ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk melakukan berbagai penampilan dalam kegiatan pembelajaran (Gagne 1985 dalam Rifa'i dan Anni 2009: 193).

Untuk mewujudkan pembelajaran yang memudahkan siswa dapat melakukan berbagai penampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran secara tepat. Pemilihan strategi secara tepat didasarkan pada karakteristik siswa dan materi yang akan dibelajarkan, tanpa terlepas dari tujuan pembelajaran (Joni 1993 dalam Anitah dkk 2011: 1.24). Guru setelah mengerti dan memahami bagaimana karakteristik siswa dan materi yang akan dibelajarkan dapat menentukan model, metode, dan teknik yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Pemilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran akan membuat aktivitas dan hasil belajar yang optimal.

2.2.3 Karakteristik Perkembangan Siswa SD

Guru sebelum merencanakan kegiatan pembelajaran harus mengetahui bagaimana karakteristik siswa terlebih dahulu. Pengetahuan tentang karakteristik siswa diperlukan guru untuk dapat menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Piaget (1988) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 26-30) membagi tahap perkembangan intelektual individu berdasarkan usianya. Tahap perkembangan intelektual individu menurut Piaget antara lain: tahap sensorimotorik (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkrit (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11-15 tahun).

Berdasarkan tahapan menurut Piaget di atas, siswa usia sekolah dasar pada umumnya berada pada akhir tahap praoperasional sampai awal tahap operasional formal yaitu usia 7-12 tahun. Sesuai dengan tahapan tersebut, siswa usia sekolah dasar mempunyai karakteristik berfikir konkrit. Pada usia ini siswa akan lebih

mudah dalam memahami sesuatu apabila diberi rangsangan dengan sesuatu yang nyata (konkrit). Selain karakteristik tersebut, karakteristik siswa usia sekolah dasar yang paling umum yaitu masih senang bergerak dan bermain dengan teman sebayanya.

Menurut Wardani dkk (2010: 4.15), pada usia sekolah dasar siswa mulai memperhatikan keadaan sekelilingnya dengan objektif. Pada usia ini siswa mulai ingin mengetahui segala sesuatu, terutama terhadap apa yang dilihatnya. Mereka berusaha menambah pengetahuan, kemampuan, maupun pengalaman sebanyak-banyaknya. Siswa usia sekolah dasar juga sangat senang dengan kegiatan yang menantang dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Dengan adanya karakteristik-karakteristik tersebut, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa akan membantu siswa memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam tahap perkembangannya. Salah satu wujud dari upaya tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat memberikan gambaran konkrit mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Metode *field trip* diterapkan karena sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang masih befikir konkrit. Metode *field trip* diterapkan untuk membantu siswa memperoleh gambaran konkrit mengenai hal (objek) saat menulis deskripsi. Selain itu, pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran yang dikemas dalam suasana menyenangkan di luar kelas.

2.2.4 Aktivitas Belajar

Burton (1984) dalam Siregar dan Nara (2010: 4) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian tersebut, mengisyaratkan bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan (aktivitas) yang dilakukan oleh individu untuk mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan dalam aktivitas belajar tentu memiliki tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu perubahan tingkah laku pada individu siswa.

Belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai akibat dari aktivitas memperoleh pengalaman (Anni dkk 2007: 3). Selama proses belajar dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya terjadi aktivitas fisik pada individu siswa. Akan tetapi, siswa juga mengalami proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Aktivitas pikiran dan perasaan itu tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi hanya dapat dirasakan oleh individu yang bersangkutan (Siddiq dkk 2008: 1.4).

Saat melakukan kegiatan belajar, individu melakukan beberapa proses yang berkelanjutan. Awalnya, individu mendapat stimulus dari luar dan kemudian stimulus itu dimasukkan ke dalam ingatan. Di dalam ingatan, stimulus tersebut tidak dibiarkan begitu saja. Pikiran individu harus aktif mengolah stimulus yang ia terima sehingga menghasilkan sebuah respon. Respon yang muncul merupakan bentuk dari aktivitas pikiran (Anni dkk 2007: 5). Guru atau orang lain tidak dapat mengamati aktivitas pikiran siswa. Akan tetapi, guru dapat melihat perwujudan perilaku dari aktivitas pikiran siswa tersebut, misalnya saat bertanya, menjawab

pertanyaan, berpendapat, berdiskusi, memecahkan permasalahan, menggambar, membuat catatan, membuat rangkuman, dan melaporkan hasil kerja (Siddiq dkk 2008: 1.4).

Berdasarkan beberapa pengertian dan pernyataan mengenai aktivitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang nampak sebagai akibat adanya respon terhadap stimulus dari luar. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan perilaku pada individu siswa. Secara langsung, aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diamati melalui kegiatan observasi pembelajaran. Pada penelitian ini, hasil belajar yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran yaitu siswa mempunyai keterampilan menulis deskripsi.

2.2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'I dan Anni 2009: 85). Perubahan perilaku dari hasil belajar bersifat relatif permanen dan bersifat kontinu serta fungsional. Aspek perubahan perilaku diperoleh tergantung pada bidang yang dipelajari siswa (Slameto 2010: 4). Sebagai contoh, apabila siswa mempelajari bidang praktik tentang sebuah keterampilan, maka perubahan perilaku yang diperoleh yaitu berupa penguasaan keterampilan yang dipelajari dan ditunjukkan dengan kemampuan praktik secara langsung. Perubahan perilaku ini berlaku pula pada bidang lain yang dipelajari oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perubahan perilaku yang harus dicapai siswa dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Gerlac dan Ely, 1980 dalam Rifa'I dan Anni 2009: 85).

Menurut Bloom (1956) dalam Rifa'I dan Anni (2009: 86) ada tiga ranah yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan penggunaan organ penginderaan untuk memandu kegiatan motorik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut bersifat permanen, kontinu, dan fungsional. Pada pembelajaran di sekolah hasil belajar yang diharapkan diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.2.6 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menekankan pada pembelajaran empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut antara lain keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Mulyati dkk (2009: 1.18), dalam praktik komunikasi keempat keterampilan berbahasa tidak dapat berdiri sendiri, melainkan merupakan perpaduan dari keempatnya. Dalam kegiatan pembelajaran keempat keterampilan tersebut juga tidak dapat dipisah-pisahkan. Sebagai contoh, ketika siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Pada kegiatan ini dapat terjadi lebih dari satu keterampilan berbahasa yang ditunjukkan, yaitu ada keterampilan mendengarkan dan menulis. Begitu pula pada kegiatan pembelajaran yang lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan berkomunikasi harus sangat diperhatikan oleh guru. Komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa harus mampu mengembangkan keempat keterampilan berbahasa. Tidak mungkin guru hanya melatih salah satu saja keterampilan berbahasa tanpa diikuti keterampilan berbahasa yang lain. Hanya saja, karena materi pembelajaran bahasa itu meliputi beberapa aspek, maka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada pembagian fokus dari aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, ada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan dan ada pembelajaran dengan fokus sastra (Solchan dkk 2008: 7.5). Dalam pembelajaran dengan fokus keterampilan berbahasa dapat dibagi lagi menjadi empat, yaitu pembelajaran keterampilan berbahasa yang difokuskan pada kegiatan (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar difokuskan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa. Dalam pelaksanaannya keempat keterampilan tersebut dikembangkan secara terpadu, namun dapat juga dilakukan dengan fokus pada salah satu keterampilan saja. Hal ini dilakukan supaya dapat terukur dengan tepat hasil perkembangan antara keterampilan berbahasa yang satu dengan keterampilan berbahasa yang lain. Peneliti dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis.

2.2.7 Hakikat Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dari seorang penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat

atau medianya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Tarigan 2008: 3). Produktif artinya bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan menghasilkan sebuah tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Sedangkan ekspresif artinya dengan menulis seorang penulis dapat menyampaikan perasaan (emosi) melalui tulisan yang dibuat.

Dalam kegiatan menulis diperlukan sebuah keterampilan yang harus dimiliki untuk dapat menyampaikan pesan melalui tulisan. Bukan hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Solchan dkk 2008: 1.33). Menulis sangat identik dengan sebutan mengarang yang artinya sama yaitu menghasilkan sebuah tulisan. Lebih khusus, pada istilah mengarang erat kaitannya dengan menulis karangan.

Jenis menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran dengan fokus menulis yaitu narasi dan deskripsi. Dalam penelitian ini dipilih menulis deskripsi sebagai salah satu variabel penelitian. Peneliti mengukur keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan menerapkan metode *field trip*.

2.2.8 Menulis Deskripsi

Deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra

penulisnya (Suparno dan Yunus 2007: 4.6). Deskripsi menyajikan suatu kualitas pengalaman secara langsung (Rosdiana dkk 2011: 3.21-3.22). Objek yang dideskripsikan merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia. Hamparan perkebunan, sawah, hutan, sungai, rasa makanan, bentuk bangunan, alunan musik, dan lain sebagainya merupakan contoh-contoh objek (hal) yang dapat dideskripsikan.

Deskripsi memiliki perbedaan dibandingkan dengan narasi. Deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sebuah objek, sedangkan narasi bertujuan menceritakan runtutan waktu sebuah kejadian atau peristiwa. Menulis deskripsi menghasilkan sebuah tulisan deskripsi. Menurut Semi (1990) dalam Kristiantari (2004: 119), ada 5 karakteristik tulisan deskripsi. Kelima karakteristik tersebut antara lain yaitu:

- (1) berupaya memperlihatkan rincian tentang objek, (2) bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, (3) disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah, (4) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan, sehingga objek tulisan pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia, serta (5) organisasi penyampaian yang digunakan lebih banyak menggunakan susunan ruang.

Berdasarkan karakteristik di atas, seorang penulis dituntut tiga hal dalam menulis deskripsi. Pertama, penulis memiliki kesanggupan berbahasa yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk. Kedua, penulis cermat dalam mengamati objek dan memiliki pengetahuan yang luas tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan. Ketiga, penulis mampu memilih detail khusus yang dapat menunjang ketepatan dan kehidupan deskripsi yang dibuat (Akhadiyah 1997 dalam Suparno dan Yunus 2007: 4.8).

Menurut Tompkins (1994) dalam Kristiantari (2004: 124), ada 4 macam teknik penulisan yang dapat digunakan dalam menulis deskripsi. Keempat teknik tersebut antara lain: (1) Teknik penambahan informasi khusus. Teknik ini dilakukan dengan mengidentifikasi ciri khusus tingkah laku objek, menyebutkan karakter objek, mengidentifikasi latar objek, dan mendaftar atribut objek. (2) Teknik penggambaran sensoris. Teknik ini dilakukan dengan mengaitkan penggambaran dengan pengindraan, yakni indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa. (3) Teknik perbandingan. Teknik ini dilakukan dengan menggambarkan suatu objek yang dibandingkan dengan objek yang lain. (4) Teknik pendialogan. Teknik pendialogan dilakukan dengan menambahkan dialog dalam tulisan. Dialog digunakan sebagai pengganti ringkasan tentang karakter objek yang digambarkan. Teknik-teknik tersebut diterapkan dengan tujuan agar tulisan deskripsi yang dihasilkan terkesan hidup dan sesuai dengan tanggapan panca indera.

Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai menulis deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi adalah suatu kegiatan penyampaian pesan melalui bahasa tulis dengan memberikan gambaran mengenai sebuah objek (hal) secara jelas. Menulis deskripsi menghasilkan sebuah tulisan deskripsi, yang bertujuan membuat para pembaca menyadari apa yang diserap penulis melalui panca inderanya.

2.2.9 Metode Pembelajaran

Menurut Joni (1993) dalam Abimanyu dkk (2008: 2-5), metode adalah sebuah cara kerja yang bersifat umum untuk mencapai tujuan tertentu. Metode

bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu kegiatan. Sedangkan hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana dan Sunarti 2011: 20).

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada dua jenis metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (Killen 1998 dalam Anitah dkk 2011: 1.23). Apabila dalam pembelajaran guru aktif memberikan materi pelajaran dan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, itu merupakan gambaran dari pelaksanaan metode yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Sedangkan metode yang berpusat pada siswa (*student centered*) yaitu ketika siswa secara aktif menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri dalam memahami materi pelajaran melalui bantuan dari guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan urutan yang sistematis dan menyeluruh. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa yang akan dibelajarkan.

2.2.10 Metode *Field trip*

Metode *field trip* adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk

mempelajari atau menyelidiki sesuatu, seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, toserba, dan sebagainya (Asmani 2010: 150). *Field trip* bukan sekedar rekreasi semata, akan tetapi belajar atau memperdalam suatu pelajaran dengan melihat kenyataannya (Roestiyah 2001 dalam Asmani 2010: 150). Metode *field trip* dilaksanakan dengan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan panduan guru melalui petunjuk dan tugas pelaksanaan kegiatan secara tertulis. Adanya petunjuk dan tugas yang jelas dari guru bertujuan agar kegiatan yang dilakukan di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana pembelajaran.

Pada pelaksanaannya, metode *field trip* dapat digunakan untuk mengenalkan konsep baru yang belum diketahui siswa dan memperkuat gambaran yang diberikan di dalam kelas. Seperti pernyataan Kisiel (2006: 8), "*field trip may serve as an introduction to a new concept or provide experiences that reinforce ideas introduced in the classroom*". Lebih dari itu, *field trip* menekankan pada pengalaman belajar di luar kelas yang menawarkan pengalaman unik bagi siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan dunia di sekitar. *Field trip* menuntut guru untuk menyajikan sebuah desain pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam sajian yang menyenangkan. Oleh karena itu, kreatifitas guru sangat diperlukan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip*.

Berdasarkan pengertian dan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari sesuatu. Metode *field trip* membantu siswa mendapatkan gambaran konkrit tentang objek (hal) yang sedang

dipelajari. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2.2.11 Langkah-langkah Penerapan Metode *Field Trip*

Untuk mewujudkan pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip* ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru. Menurut Sanders (2008: 2-13), ada 5 langkah untuk mewujudkan *field trip* yang menakjubkan (*the best field trip ever*). Kelima langkah menurut Sanders tersebut antara lain: (1) *Determine goals and objectives* (menentukan tujuan dan sasaran utama). (2) *Explore all options* (menjelajah semua pilihan). (3) *Create your itinenary* (membuat rencana perjalanan). (4) *Check your checklist* (memeriksa daftar cek). (5) *Follow-up in the classroom* (tindak lanjut).

Langkah pertama dalam menerapkan metode *field trip* menurut Sanders yaitu *determine goals and objectives* (menentukan tujuan dan sasaran utama). Menentukan tujuan dan sasaran maksudnya yaitu guru perlu menentukan tujuan yang diharapkan dari *field trip* dan lokasi yang akan dituju. Guru setelah menentukan tujuan dan lokasi *field trip* dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan(*explore all options*).

Guru setelah menentukan tujuan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakanselanjutnya perlu membuat rencana perjalanan *field trip* (*create you itinenary*). Rencana perjalanan berguna sebagai pemandu urutan dan waktu kegiatan yang harus dilaksanakan. Rencana perjalanan berisi rincian waktu kegiatan, tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, dan peraturan yang harus dipatuhi siswa. Setelah membuat rencana perjalanan, selanjutnya guru

mempersiapkan siswa untuk melaksanakan *field trip* dengan membagi siswa dalam kelompok. Tujuan dibentuknya kelompok siswa yaitu supaya siswa belajar berinteraksi dengan temannya untuk berdiskusi.

Setelah persiapan selesai, guru dan siswa selanjutnya melaksanakan *field trip* dengan mengunjungi lokasi yang sudah ditentukan. Pada saat pelaksanaan guru perlu mengawasi aktivitas-aktivitas siswa (*check your checklist*). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa melaksanakan *field trip* sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Setelah kegiatan di lokasi *field trip* telah berakhir, guru selanjutnya mengajak siswa kembali ke kelas untuk memberikan tindak lanjut (*Follow-up in the classroom*). Tindak lanjut dapat meliputi: pengoreksian tugas yang telah dikerjakan siswa, pembahasan hasil diskusi siswa, ataupun pemberian tugas lain yang berhubungan dengan pelaksanaan *field trip*.

Guru setelah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan juga dituntut untuk memperhatikan beberapa hal saat menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran. Mulyasa (2005) dalam Asmani (2010: 151) menyatakan ada 7 hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode *field trip*. Ketujuh hal tersebut antara lain:

- (1) menentukan sumber-sumber masyarakat sebagai sumber belajar mengajar, (2) mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah, (3) menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai pedagogis, (4) menghubungkan sumber belajar dalam *field trip* dengan kurikulum, (5) membuat dan mengembangkan program *field trip* secara logis dan sistematis, (6) melaksanakan *field trip* sesuai dengan tujuan, materi, dan efek pembelajaran, dalam iklim yang kondusif, (7) menganalisis tujuan, ketercapaian, kesulitan-kesulitan, dan hal-hal yang perlu disusun sebelum dan sesudah pelaksanaan *field trip*.

Berdasarkan pendapat mengenai langkah-langkah dan hal-hal yang perlu diperhatikan di atas, peneliti menyusun tahapan pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip* pada materi menulis deskripsi. Tahapan tersebut yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, guru perlu melakukan beberapa hal antara lain: menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, menghubungi pihak yang bertanggung jawab pada lokasi yang akan menjadi tujuan *field trip*, menyusun rencana pelaksanaan dan tata tertib, menyusun tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, mempersiapkan sarana, dan membagi siswa dalam kelompok.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan beberapa hal antara lain: menyampaikan tata tertib dan tugas siswa, memimpin rombongan dan mengatur kegiatan *field trip*, memperingatkan siswa untuk memenuhi tata tertib yang sudah disepakati bersama dan mengerjakan tugas-tugas kelompok, mengawasi aktivitas-aktivitas siswa, dan memberi petunjuk bagi siswa yang memerlukan penjelasan.

3) Tahap akhir

Pada tahap akhir, guru melakukan beberapa hal antara lain: menyuruh siswa berdiskusi mengenai hasil kegiatan *field trip*, menyelesaikan tugas kelompok, membahas hasil pekerjaan kelompok, dan menindaklanjuti hasil kegiatan *field trip* dengan memberikan tugas secara individu untuk menulis deskripsi lokasi yang telah dikunjungi.

Asmani (2010: 152-153), menyatakan ada beberapa kelebihan dan kekurangan menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran. Kelebihan penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

(1) siswa dapat memahami dan menghayati langsung keadaan di lokasi *field trip*, (2) siswa dapat memperdalam dan memperluas pengalaman, (3) siswa dapat menemukan sumber informasi pertama untuk memecahkan persoalan yang dihadapi, (4) siswa memperoleh pengetahuan integratif tentang objek yang ditinjau, (5) membuat materi pembelajaran di sekolah lebih relevan dengan kenyataan, dan (6) pembelajaran dapat lebih merangsang kreativitas siswa.

Sedangkan kekurangan metode *field trip* menurut Asmani (2010: 154) diantaranya yaitu:

(1) memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak, (2) memerlukan perencanaan dengan persiapan yang matang, (3) unsur rekreasi sering menjadi prioritas sedangkan unsur studinya terabaikan, (4) memerlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap gerak-gerik siswa di lapangan, (5) biayanya cukup mahal, dan (6) memerlukan tanggung jawab guru dan sekolah atas kelancaran dan keselamatan siswa, terutama *field trip* jangka panjang dan jauh.

2.2.12 Metode Konvensional

Djamarah (1996) dalam Kholik (2011), metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional yang sejak dulu biasa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Metode konvensional mengandalkan komunikasi satu arah, yaitu dari guru kepada siswa saat menyampaikan pembelajaran. Guru dalam pembelajaran menerapkan metode konvensional merupakan pen transfer pengetahuan. Guru menjadi pusat perhatian dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan penerima pengetahuan. Siswa dituntut untuk menerima segala sesuatu yang diberikan oleh guru.

Penerapan metode konvensional ditandai dengan adanya ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Menurut Sukandi (2003) dalam Kholik (2011), pada pembelajaran dengan pendekatan konvensional guru lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep, bukan kompetensi. Siswa lebih sering

belajar untuk mengetahui tetapi tidak untuk melakukan sesuatu. Siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak mendengarkan dari pada melakukan sesuatu.

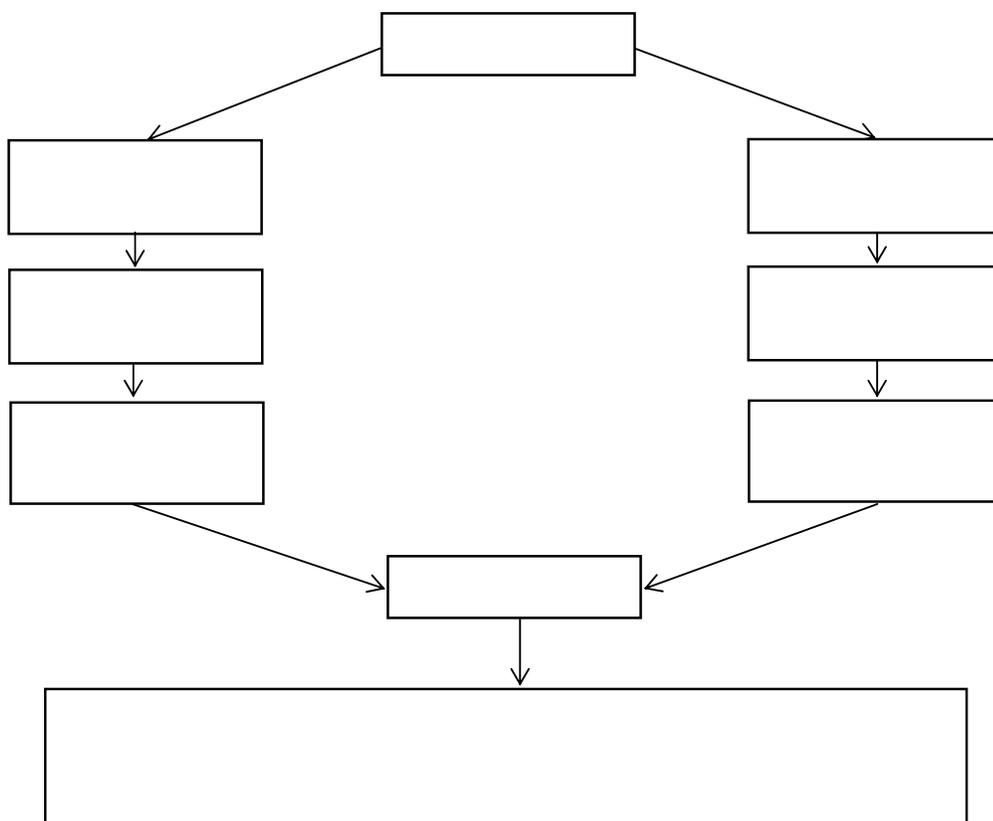
Berdasarkan beberapa pengertian dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode konvensional adalah metode pembelajaran yang biasa (lazim) digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru antara lain: ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode konvensional pada kelas kontrol sebagai pembandingan kelas eksperimen yang menerapkan metode *field trip* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2.3 Kerangka Berfikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini umumnya disampaikan dengan metode konvensional dalam kelas. Tidak jarang kegiatan pembelajaran berlangsung secara monoton dan kurang memotivasi, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

Metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru salah satunya yaitu metode *field trip*, dengan mengajak siswa mengunjungi suatu tempat sebagai lokasi sekaligus sumber belajar. Metode *field trip* cocok diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar sesuai dengan karakteristik siswa yang masih senang bergerak dan bermain. Kunjungan yang dilakukan bukan semata mengajak

siswa bermain di luar kelas. Lebih dari itu, siswa diajak mengunjungi suatu tempat untuk meninjau secara langsung lokasi yang dituju untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan mengajak siswa belajar di tempat terbuka dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan sekaligus menghapus kejenuhan siswa terhadap pembelajaran di kelas. Kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dapat menjadi penambah semangat belajar siswa (Anitah dkk 2011: 7.27), sehingga diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, berikut disajikan bagan kerangka berfikir.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2011: 99).

Pada penelitian ini diharapkan hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Diharapkan terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara pembelajaran menerapkan metode *field trip* dibandingkan dengan pembelajaran menerapkan metode konvensional. Alasannya yaitu karena metode *field trip* lebih merangsang siswa untuk dapat mengungkapkan ide dan gagasannya dalam menulis deskripsi. Selain itu, siswa juga lebih aktif baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan mengumpulkan informasi saat pembelajaran.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menerapkan metode *field trip* pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 dibandingkan dengan menerapkan metode konvensional.

H_a : Terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menerapkan metode *field trip* pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 dibandingkan dengan menerapkan metode konvensional.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian. Bab metodologi penelitian dalam laporan penelitian ini meliputi: populasi dan sampel, desain penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data. Metodologi penelitian selengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal. Kelas IV di SD Negeri Bogares Kidul 02 merupakan kelas paralel yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B. Populasi dan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 119). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV di SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal. Anggota populasi berjumlah 74 siswa yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa 34 di masing-masing kelasnya, yaitu kelas IV A dan Kelas IV B. Daftar nama siswa kelas IV A dan IV B terlampir pada lampiran

1 dan 2. Alasan peneliti menggunakan populasi tersebut yaitu karena karakteristik dan kemampuan awal menulis deskripsi yang dimiliki siswa kelas IV A dan IV B di SD Negeri Bogares Kidul 02 hampir sama. Kesamaan karakteristik ditunjukkan dengan persamaan kurikulum yang diterapkan, kualifikasi guru, dan rata-rata nilai pretes kedua kelas. Pada penelitian ini kelas IV A digunakan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak dengan undian.

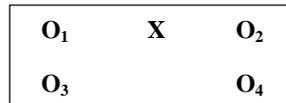
3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2010: 174). Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua bagian dari populasi digunakan sebagai sampel, yang dikenal juga dengan istilah sensus (Riduan 2010: 64). Oleh karena itu, seluruh siswa kelas IV A dan kelas IV B dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design*. Pada desain penelitian ini terdapat kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian eksperimen (Sugiyono 2011: 116). Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Desain penelitian *nonequivalent control group design* menghendaki adanya tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Pretes dilakukan untuk mengetahui kesetaraan dua kelas penelitian, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui

apakah ada perbedaan hasil setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Berikut skema dari *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.1 Skema *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

O₁: preteskelas eksperimen

O₃ : preteskelas kontrol

O₂ : posteskelas eksperimen

O₄: posteskelas kontrol

X: perlakuan kelas eksperimen (Sugiyono 2010: 118)

Pada penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih secara acak (random), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan skema di atas, O₁ dan O₃ adalah pretes yang nantinya akan menunjukkan hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan. Setelah diketahui hasil tes kedua kelas setara (O₁ tidak berbeda jauh dengan O₃), maka kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menerapkan metode *field trip* sedangkan kelas kontrol tidak. O₂ adalah postes kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dengan pembelajaran menerapkan metode *field trip*, sedangkan O₄ adalah postes kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode *field trip* (pembelajaran menerapkan metode konvensional). Setelah dilakukan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya hasil postes kedua kelas tersebut dibandingkan.

3.3 Variabel Penelitian

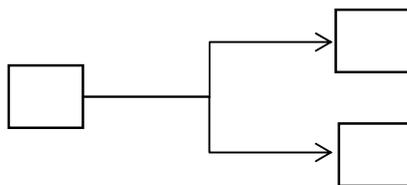
Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011: 63). Setiap penelitian haruslah mengandung variabel yang jelas, sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dipilih. Variabel yang ada dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas.

3.3.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 pada pembelajaran menulis deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Variabel terikat dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *field trip* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02. Variabel bebas dilambangkan dengan (X).



Gambar 3.2 Paradigma Variabel Penelitian

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber. Data diperoleh antara lain dari guru dan siswa. Sumber data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Guru SD Negeri Bogares Kidul 02

Pada penelitian ini, Umi Nur Latifah, S. Pd. dan Wartini, S. Pd. sebagai guru kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 menjadi narasumber wawancara yang peneliti lakukan. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru khususnya dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, kedua guru ini juga yang memberikan data-data mengenai siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 yang menjadi objek penelitian.

3.4.2 Siswa SD Negeri Bogares Kidul 02

Siswa kelas IV dan V SD Negeri Bogares Kidul 02 merupakan sumber data utama pada penelitian ini. Siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 menjadi objek penelitian dengan jumlah 74 siswa. Siswa kelas V SD Negeri Bogares Kidul 02 menjadi subjek uji coba instrumen soal dengan jumlah 27 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat melakukan pengujian terhadap variabel penelitian, sebelumnya perlu diperoleh data-data penelitian. Untuk memperoleh data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara tidak terstruktur (wawancara terbuka), dokumentasi, observasi, dan tes. Berikut dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.1 Wawancara Tidak Terstruktur (Wawancara Terbuka)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata 2006: 216). Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara bebas yang dilaksanakan tanpa menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis. Pedoman dari wawancara ini hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, responden bebas memberikan jawaban. Wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini dilakukan bersama guru kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02. Garis besar wawancara dalam penelitian ini antara lain mengenai: masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, metode pembelajaran yang biasa diterapkan guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2011: 326). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama dan jumlah siswa yang menjadi anggota kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A), serta kelas uji coba instrumen (V A) SD Negeri

Bogares Kidul 02. Selain itu, data dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa daftar rekap nilai siswa, foto, dan video kegiatan pembelajaran.

3.5.3 Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2006: 220). Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode *field trip* (kelas eksperimen) dan menerapkan metode konvensional (kelas kontrol). Penilaian aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi disertai dengan deskriptor penilaian. Teknik observasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru (peneliti) pada pembelajaran menulis deskripsi menerapkan metode *field trip*.

3.5.4 Tes

Tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai siswa lainnya atau nilai standar yang ditetapkan (Nurkencana dan Sumartana 1983 dalam Nurgiyantoro 2001: 58). Teknik tes digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengukur sejauhmana keterampilan menulis deskripsi pada siswa. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes uraian yang berisi penugasan kepada siswa untuk membuat sebuah tulisan deskripsi.

Untuk menghindari subjektivitas dalam penilaian tulisan deskripsi yang dibuat oleh siswa diperlukan alat bantu penilaian. Alat bantu penilaian yang peneliti gunakan untuk menilai tulisan deskripsi yaitu deskriptor dan lembar penilaian. Rincian mengenai soal tes, deskriptor, dan lembar penilaian tulisan deskripsi dapat dibaca pada lampiran 20, 21, dan 23.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2011: 148). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data-data penelitian yang dibutuhkan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain: silabus pembelajaran kelas IV SD, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, kisi-kisi soal, soal tes, deskriptor dan lembar penilaian tulisan deskripsi, dan lembar penilaian penerapan metode *field trip*. Berikut penjelasan mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. RPP disusun supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini RPP disusun sebelum dilaksanakannya penelitian. RPP disusun dengan pedoman silabus pembelajaran kelas IV Semester 2 pada materi menulis deskripsi. RPP yang disusun dalam penelitian ini ada dua, yaitu RPP untuk kelas eksperimen pembelajaran menerapkan metode *field trip* dan RPP untuk kelas kontrol yaitu pembelajaran tanpa menerapkan metode *field trip* (menerapkan

metode konvensional). Silabus pembelajaran menulis dan pengembangannya ada pada lampiran 12 dan 13. Sedangkan RPP yang digunakan dalam penelitian ini selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 14 dan 15.

3.6.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa digunakan untuk menilai aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui kegiatan observasi. Dalam penelitian ini guru kelas IV B menjadi observer pada kelas eksperimen dan guru kelas IV A pada kelas kontrol. Observer bertugas mengawasi dan menilai aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi empat aspek. Empat aspek tersebut antara lain: (1) kesiapan dalam kegiatan pembelajaran, (2) keseriusan dalam mendengarkan materi dan melaksanakan tugas dari guru, (3) keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari guru. Untuk mempermudah observer dalam memberikan penilaian, peneliti menyusun deskriptor penilaian sesuai dengan keempat aspek di atas. Deskriptor penilaian dan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 17 dan 18.

Untuk mengetahui kategori perolehan aktivitas belajar siswa perlu diketahui kategori persentase aktivitas belajar. Menurut Yonny (2010: 175-176), kategori aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dibagi menjadi empat, yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Keempat kategori dan persentasenya dapat dibaca pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Kategori	Persentase (%)
Sangat Tinggi	75 - 100
Tinggi	50 - 74,99
Sedang	25 - 49,99
Rendah	0 - 24,99

Yonny (2010: 175-176)

3.6.3 Soal Tes

Sebelum menyusun soal, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal merupakan pedoman penyusunan soal. Kisi-kisi soal berisi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator soal, jenis soal, kemampuan yang diukur, alat bantu penilaian, dan jumlah butir soal. Jenis soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uraian. Soal uraian yang digunakan berisi perintah untuk membuat tulisan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Penilaian hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa mencakup 5 aspek. Kelima aspek tersebut antara lain: (1) pendeskripsian, (2) organisasi isi, (3) penggunaan ejaan, (4) pemilihan kata, dan (5) kerapian tulisan. Untuk menilai hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa peneliti menggunakan alat bantu berupadeskriptor dan lembar penilaian untuk menghindari subjektivitas penilaian.

Setelah soal tes dibuat, peneliti melakukan uji coba soal pada siswa kelas V SD Negeri Bogares Kidul 02. Uji coba dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda instrumen soal, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang valid. Pengujian terhadap validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda instrumen soal dijelaskan sebagai berikut.

3.6.3.1 Validitas

Dalam kegiatan penilaian, sebuah instrumen harus memenuhi syarat kesahihan (validitas). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid yaitu apabila instrumen tersebut tepat mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur (Sugandi dan Haryanto 2007: 112). Oleh karena itu, untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap soal uraian yang telah diujicobakan. Uji validitas instrumen soal uji coba dalam penelitian ini meliputi:

(1) Validitas Logis

Validitas Logis adalah pengujian validitas dengan mengajukan pendapat kepada ahli berdasarkan penalaran. Pengujian validitas logis dilakukan dengan menilai kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini pengujian validitas logis dilakukan oleh 3 ahli, yaitu Drs. Suwandi, M. Pd. (pembimbing 1), Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd. (pembimbing 2), dan Wartini, S. Pd. (guru kelas IVA).

(2) Validitas Empirik

Validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila telah teruji dari pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba. Untuk mengetahui validitas instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba soal pada siswa kelas VA SD Negeri Bogares Kidul 02.

Untuk mengetahui validitas item soal, digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi XY

N : banyaknya subjek uji coba

ΣX : jumlah skor item

ΣY : jumlah skor total

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

(Arikunto 2010: 73)

Setelah itu, hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *product moment*, dengan menetapkan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen soal dapat dikatakan valid. Namun, apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan belum valid.

3.6.3.2 Reliabilitas

Setelah diuji validitasnya, sebuah instrumen perlu diuji reliabilitasnya. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila diujikan pada subjek yang sama pada kurun waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang kurang lebih sama (Nurgiyantoro 2001: 118). Artinya, meskipun terjadi perbedaan, perbedaan itu tidak signifikan. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas soal uraian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_b^2$: jumlah varians butir

s_t^2 : varians total

(Arikunto 1986 dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 188)

Untuk mengetahui hasil penghitungan uji instrumen reliabel atau tidak perlu diketahui kategori reliabilitas soal. Kategori reliabilitas soal dari hasil penghitungan nilai r dapat dibaca pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kategori Reliabilitas soal

Besarnya nilai r	Kategori
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto 1986 dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 188)

3.6.3.3 Tingkat Kesulitan

Kriteria soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit membuat siswa putus asa dan tidak bersemangat untuk memecahkan soal tersebut karena di luar kemampuannya. Untuk mengukur tingkat kesulitan soal dapat dilakukan dengan menghitung indeks tingkat kesulitan. Indeks tingkat kesulitan soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Tingkat Kesulitan} = \frac{S_h + S_l - (2N \times \text{Skor}_{\min})}{2N(\text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min})}$$

Keterangan:

S_h : jumlah skor dari kelompok tinggi

S_l : jumlah skor dari kelompok rendah

Skor_{\max} : skor maksimal suatu butir soal

Skor_{\min} : skor minimal suatu butir soal

N : jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (27%)

(Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 197)

Setelah diperoleh nilai indeks tingkat kesulitan soal, perlu diketahui kategori tingkat kesulitannya. Kategori tingkat kesulitan soal menurut Nurgiyantoro (2001: 126) ada 3, yaitu meliputi kategori soal sukar, sedang, dan mudah. Kategori tingkat kesulitan soal berdasarkan nilai indeks tingkat kesulitannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kesulitan Soal

Indeks tingkat Kesulitan	Kategori
0,00 – 0,14	Sukar
0,15 – 0,85	Sedang
0,86 – 1,00	Mudah

3.6.3.4 Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal (*item discrimination*) maksudnya adalah seberapa besar sebuah soal dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiyantoro 2001: 140). Kriteria soal yang baik yaitu soal yang dapat

membedakan antara kelompok tinggi dan kelompok rendah secara layak. Hal ini berdasarkan logika bahwa siswa dari kelompok tinggi harusnya dapat menjawab soal benar lebih banyak daripada kelompok rendah (Oller 1979 dalam Nurgiyantoro 2001: 140). Daya pembeda soal dapat diketahui dengan menghitung indeks daya beda dengan rumus:

$$\text{Indeks Daya Beda} = \frac{S_h - S_l}{N(\text{Skor}_{maks} - \text{Skor}_{min})}$$

Keterangan:

- S_h : jumlah skor dari kelompok tinggi
 S_l : jumlah skor dari kelompok rendah
 Skor_{maks} : skor maksimal suatu butir soal
 Skor_{min} : skor minimal suatu butir soal
 N : jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (27%)

(Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 197)

Setelah diketahui nilai indeks daya bedamenggunakan rumus di atas, perlu diketahui kategori indeks daya beda hasil penghitungan. Kategori tingkat daya beda soal menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 197) ada 4, yaitu: sangat baik, baik, sedang, dan buruk. Kategori tingkat daya beda soal berdasarkan nilai indeks daya beda dapat dibaca pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Indeks Daya Beda Soal

Indeks Daya Beda	Kategori
0,40 – 1,00	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Sedang
0,00 – 0,19	Buruk

3.6.4 Lembar Penilaian Penerapan Metode *Field Trip*

Lembar penilaian penerapan metode *field trip* digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *field trip*. Penilaian terhadap penerapan metode *field trip* dimaksudkan untuk mengukur apakah guru (peneliti) menerapkan metode *field trip* sesuai dengan ketentuan dan langkah-langkah semestinya. Aspek yang dinilai dalam penilaian penerapan metode *field trip* pada pembelajaran menulis deskripsi meliputi: perencanaan pembelajaran, pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, persiapan *field trip*, pelaksanaan *field trip*, tindak lanjut, dan penutupan pembelajaran. Lembar penilaian penerapan metode *field trip* ada pada lampiran 23.

3.7 Analisis Data

Setelah data penelitian yang dibutuhkan diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: deskripsi data, uji kesamaan rata-rata, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis). Secara lengkap analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

3.7.1 Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, maupun foto. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring* (Sugiyono 2011: 6). Data kualitatif pada penelitian ini yaitu berbentuk aktivitas belajar siswa, sedangkan data kuantitatifnya yaitu berupa nilai hasil belajar siswa.

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan observer pada pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian aktivitas belajar siswa mencakup 4 aspek. Keempat aspek tersebut antara lain:(1) kesiapan dalam kegiatan pembelajaran, (2) keseriusan dalam mendengarkan materi dan melaksanakan tugas dari guru, (3) keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari guru. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa pada saat pretes dan postes. Tes yang diberikan berupa penugasan kepada siswa untuk menulis deskripsi dengan tema tertentu. Penilaian terhadap hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa mencakup 5 aspek, yaitu: (1) pendeskripsian, (2) organisasi isi, (3) penggunaan ejaan, (4) pemilihan kata, dan (5) kerapian tulisan.

3.7.2 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil pretes pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Jika perbedaan nilai rata-rata kedua kelas terpaut jauh, maka penelitian tidak dapat dilaksanakan karena kedua kelas dianggap tidak setara. Namun, jika rata-rata nilai kedua kelas sama atau tidak terpaut jauh perbedaannya, maka penelitian dapat dilaksanakan pada kedua kelas tersebut dengan anggapan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama (setara).

3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

Dalam sebuah penelitian, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk

mengetahui sifat data penelitian, sehingga dapat ditentukan teknik analisis data yang akan dilakukan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data dari variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Apabila setelah dilakukan uji normalitas diketahui data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametris (Sugiyono 2011: 202). Namun, apabila diketahui data berdistribusi tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan yaitu teknik statistik nonparametris.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor hasil belajar siswa yang dicapai seluruh anggota sampel menggunakan metode *Lilliefors*. Pengambilan hasil keputusan uji normalitas diambil pada taraf signifikansi 5%. Penghitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada varian antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas varian dilakukan dengan uji *Independent Sample t-test* dengan taraf signifikan 5%.

Uji *Independent Sample t-test* dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 17. Apabila nilai signifikansi hasil penghitungan diperoleh lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variannya sama atau data bersifat homogen. Namun, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka variannya berbeda atau tidak homogen.

3.7.4 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis akhir eksperimen dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hasil belajar pembelajaran menulis deskripsi dengan perlakuan yang berbeda pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menerapkan metode *field trip*, sedangkan kelompok kontrol menerapkan metode konvensional. Penghitungan analisis akhir dalam penelitian dilakukan menggunakan program SPSS versi 17.

Teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian bergantung dari sifat data yang akan diuji. Apabila diketahui data yang akan diuji berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Namun, apabila diketahui data berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji U *Mann Whitney*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kemampuan secara umum (generalisasi) signifikansi hasil penelitian berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel yang diberi perlakuan berbeda.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam skripsi ini yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan dijelaskan mengenai: uji prasyarat instrumen, hasil penelitian, uji prasyarat analisis, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes, dengan bentuk tes uraian. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Sebelum instrumen tes digunakan, dilakukan uji prasyarat instrumen untuk menguji kelayakan tes tersebut. Uji prasyarat instrumen tes dalam penelitian ini antara lain meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesulitan, dan uji daya beda soal. Secara lengkap, uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Uji Validitas

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas (kesahihan). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid yaitu apabila instrumen tersebut tepat mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur (Sugandi dan Haryanto 2007: 112). Oleh karena itu, sebelum instrumen soal uraian digunakan, peneliti melakukan uji coba untuk mengukur validitasnya. Uji coba dilakukan untuk menguji validitas 5 butir soal uraian. Uji coba soal uraian dilakukan pada

siswa kelas V SD Negeri Bogares Kidul 02. Sebelum diujicobakan, soal uraian tersebut dinilai validitasnya oleh 3 orang ahli yaitu Drs. Suwandi, M. Pd. (pembimbing 1), Ika Ratnaningrum, S. Pd., M. Pd. (pembimbing 2), dan Wartini, S. Pd. (guru kelas IV A).

Setelah instrumen soal dinilai validitas logisnya oleh ketiga ahli dan dinyatakan layak, selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan pada siswa kelas V A SD Negeri Bogares Kidul 02 pada tanggal 19 Maret 2013. Selengkapnya daftar nama dan nilai hasil uji coba soal dapat dibaca pada lampiran 5. Berdasarkan data nilai hasil uji coba soal, selanjutnya dilakukan uji validitas empirik. Penghitungan uji validitas empirik dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Hasil penghitungan uji validitas empirik menggunakan program SPSS versi 17 secara lengkap ada pada lampiran 25. Sedangkan kesimpulan hasil penghitungan uji validitas empirik dapat dibaca pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Penghitungan Uji Validitas Empirik Soal Uji Coba

		Correlations					
		A	B	C	D	E	Y
A	Pearson Correlation	1	.578**	-.125	.443*	-.052	.563**
B	Pearson Correlation	.578**	1	.177	.469*	.318	.762**
C	Pearson Correlation	-.125	.177	1	.315	.499**	.586**
D	Pearson Correlation	.443*	.469*	.315	1	.264	.740**
E	Pearson Correlation	-.052	.318	.499**	.264	1	.628**
Y	Pearson Correlation	.563**	.762**	.586**	.740**	.628**	1

Keterangan:

A : pendeskripsian

- B : organisasi isi
 C : penggunaan ejaan
 D : pemilihan kata
 E : kerapian tulisan
 Y : jumlah skor keseluruhan butir

Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas menggunakan program SPSS versi 17 di atas, butir soal yang telah diujicobakan dinyatakan valid, karena besarnya nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel dengan jumlah sampel 27 adalah 0,381, yaitu kurang dari nilai r hitung pada kolom Y yang dapat dibaca pada tabel 4.2.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah kelima butir soal dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 dengan uji *Cronbach's Alpha*. Secara lengkap hasil penghitungan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dapat dibaca pada lampiran 25. Sedangkan kesimpulan hasil penghitungan uji *Cronbach's Alpha* dapat dibaca pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Penghitungan Uji *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* di atas, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas soal uji coba yaitu sebesar 0,649. Menurut Arikunto (1986) dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 188) apabila nilai reliabilitas instrumen antara 0,60 sampai 0,80, maka soal tersebut dapat dikatakan cukup reliabel. Nilai reliabilitas soal uraian 0,649 berada diantara 0,60 dan 0,80, ini artinya soal uraian yang telah diujicobakan merupakan soal yang reliabel.

4.1.3 Uji Tingkat Kesulitan

Setelah instrumen soal dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya instrumen soal diuji tingkat kesulitannya. Uji tingkat kesulitan dilakukan untuk mengetahui taraf kesulitan soal uji coba. Tingkat kesulitan soal dapat diketahui dari nilai indeks tingkat kesulitan. Dalam penelitian ini, penghitungan uji tingkat kesulitan soal menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Tingkat Kesulitan} = \frac{S_h + S_l - (2N \times \text{Skor}_{\min})}{2N(\text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min})}$$

Keterangan:

S_h : jumlah skor benar dari kelompok tinggi

S_l : jumlah skor benar di kelompok rendah

Skor_{\max} : skor maksimal suatu butir soal

Skor_{\min} : skor minimal suatu butir soal

N : jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (27%)

(Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 197)

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus di atas, diperoleh data indeks tingkat kesulitan masing-masing butir soal. Data nilai indeks tingkat kesulitan tersebut, selanjutnya dikorelasikan dengan pembagian kategori tingkat kesulitan menurut Nurgiyantoro (2001: 126) yang ada pada bab 3. Hasil dari penghitungan uji tingkat kesulitan soal dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Penghitungan Uji Tingkat Kesulitan Soal

Butir Soal	Indeks Tingkat Kesulitan	Kategori
A	0,33	Sedang
B	0,50	Sedang
C	0,67	Sedang
D	0,54	Sedang
E	0,48	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui indeks tingkat kesulitan masing-masing butir soal. Butir soal A memiliki indeks tingkat kesulitan 0,33, butir soal B = 0,50, butir soal C = 0,67, butir soal D = 0,54, dan butir soal E = 0,48. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, kelima butir soal tersebut termasuk dalam kategori soal dengan tingkat kesulitan sedang, yaitu berada di antara rentang 0,15 sampai 0,85 (Nurgiyantoro 2001: 126). Kategori soal sedang diartikan bahwa soal yang telah diujicobakan merupakan soal yang masih dapat dijangkau oleh siswa.

4.1.4 Uji Daya Beda

Uji prasyarat instrumen yang terakhir dalam penelitian ini yaitu uji daya beda soal. Pengujian terhadap daya beda soal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana soal uji coba dapat membedakan antara siswa yang pandai dan kurang

pandai. Uji daya beda dilakukan untuk mengetahui nilai indeks daya beda soal, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Daya Beda} = \frac{S_h - S_l}{N(\text{Skor}_{maks} - \text{Skor}_{min})}$$

Keterangan:

S_h : jumlah skor dari kelompok tinggi

S_l : jumlah skor dari kelompok rendah

Skor_{maks} : skor maksimal suatu butir soal

Skor_{min} : skor minimal suatu butir soal

N : jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (27%)

(Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 197)

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus di atas, diperoleh data indeks daya beda masing-masing butir soal. Data nilai indeks daya beda tersebut, selanjutnya dikorelasikan dengan pembagian kategori daya beda menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 197) yang ada pada bab 3. Hasil dari penghitungan uji tingkat kesulitan soal dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Penghitungan Uji Daya Beda Soal

Butir Soal	Indeks Daya Beda Soal	Kategori
A	0,33	Baik
B	0,33	Baik
C	0,33	Baik
D	0,33	Baik
E	0,29	Sedang

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui indeks daya beda masing-masing butir soal. Butir soal A, B, C, dan D memiliki indeks daya beda 0,33, sedangkan butir soal E memiliki indeks daya beda 0,29. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, daya beda soal butir A, B, C, dan D termasuk dalam kategori soal dengan daya beda yang baik, yaitu berada pada rentang 0,30 sampai 0,39. Sedangkan butir soal E termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada rentang 0,20 sampai 0,29.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16, 18, dan 19 April 2013. Penelitian dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam 2 kali pertemuan pembelajaran pada setiap kelasnya. Pembelajaran pada kelas eksperimen diberi perlakuan menerapkan metode *field trip*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode konvensional pada materi menulis deskripsi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian meliputi data aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian selengkapnya dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dinilai dari pengamatan yang dilakukan oleh observer. Pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan oleh Umi Nur Latifah, S. Pd. (guru kelas IV B) pada kelas eksperimen dan Wartini, S. Pd. (guru kelas IV A) pada kelas kontrol. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selengkapnya ada pada lampiran 10 dan 11. Sedangkan kesimpulan data hasil penilaian aktivitas belajar siswa dapat dibaca pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Tiap Aspek		Rata-rata (%)
		P I (%)	P II (%)	
1.	Kesiapan dalam kegiatan pembelajaran.	92,57	92,36	92,46
2.	Keseriusan dalam mendengarkan pelajaran dan melaksanakan tugas dari guru.	97,30	96,53	96,91
3.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.	80,41	93,75	87,08
4.	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari guru.	90,54	94,44	92,49
Jumlah		360,81	377,08	364,94
Rata-rata		90,20	94,72	91,23

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 90,20%, dan pada pertemuan II yaitu sebesar 94,72%. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari pertemuan I dan II yaitu sebesar 91,23%.

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Tiap Aspek		Rata-rata (%)
		P I (%)	P II (%)	
1.	Kesiapan dalam kegiatan pembelajaran.	87,84	97,66	92,75
2.	Keseriusan dalam mendengarkan pelajaran dan melaksanakan tugas dari guru.	81,76	86,72	84,24
3.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.	70,95	75	72,97
4.	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari guru.	84,46	76,56	80,51
Jumlah		325	335,94	330,47
Rata-rata		81,25	83,98	82,62

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas kontrol. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu sebesar

81,25%, dan pada pertemuan II yaitu sebesar 83,98%. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari pertemuan I dan II yaitu sebesar 82,62%.

4.2.2 Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hasil belajar yang dinilai yaitu keterampilan siswa dalam menulis deskripsi. Penilaian dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menerapkan metode *field trip*, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran menerapkan metode konvensional. Berdasarkan perlakuan yang berbeda tersebut diperoleh data hasil belajar yang disajikan dalam tabel 4.7 dan 4.8.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	f	x	f.x
1.	40 – 49	1	44,5	44,5
2.	50 – 59	2	54,5	109
3.	60 – 69	10	64,5	645
4.	70 – 79	10	74,5	745
5.	80 – 89	9	84,5	760,5
6.	90 – 100	4	94,5	378
Jumlah		36	-	2682
Rata-rata		72,22		

Keterangan:

f : frekuensi nilai

x : nilai tengah

f.x : perkalian frekuensi nilai dan nilai tengah

(Sukestiyarno dan Wardono 2009: 32)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui perolehan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Pada interval nilai 40-49 ada 1 siswa. Interval 50-59 ada 2 siswa. Interval 60-69 ada 10 siswa. Interval 70-79 ada 10 siswa. Interval 80-89 ada 9 siswa. Sedangkan interval 90-100 ada 4 siswa. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui juga nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu 72,22.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	f	x	f.x
1.	40 – 49	6	44,5	267
2.	50 – 59	6	54,5	327
3.	60 – 69	10	64,5	645
4.	70 – 79	5	74,5	372,5
5.	80 – 89	4	84,5	338
6.	90 – 100	1	94,5	94,5
Jumlah		32	-	2044
Rata-rata		60,03		

Keterangan:

f : frekuensi nilai

x : nilai tengah

f.x : perkalian frekuensi nilai dan nilai tengah

(Sukestiyarno dan Wardono 2009: 32)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui perolehan hasil belajar siswa kelas kontrol. Pada interval nilai 40-49 ada 6 siswa. Interval 50-59 ada 6 siswa. Interval 60-69 ada 10 siswa. Interval 70-79 ada 5 siswa. Interval 80-89 ada 4 siswa. Interval 90-100 ada 1 siswa. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui juga nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu 60,03. Perbedaan jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena ada siswa yang tidak hadir saat dilakukan postes.

4.3 Uji Prasyarat Analisis

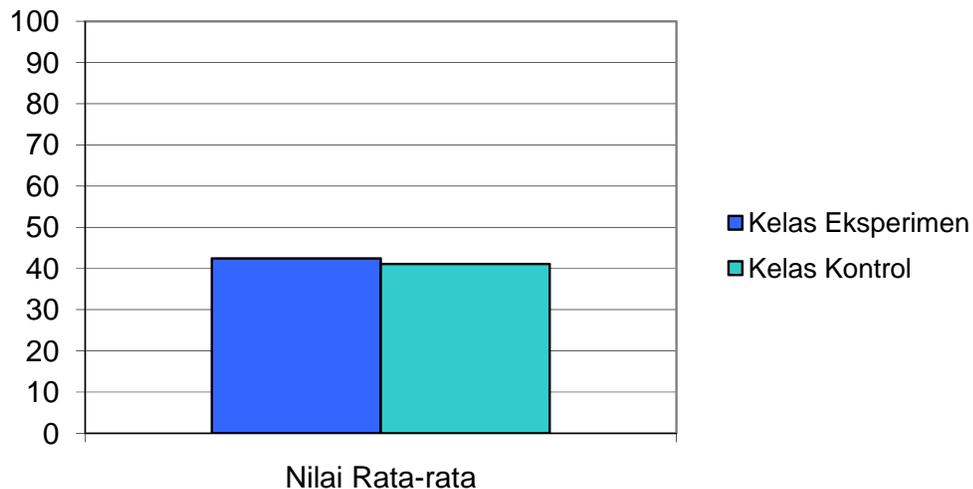
Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji kesamaan rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data yang diuji yaitu data aktivitas dan hasil belajar menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal. Selengkapnya uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

4.3.1 Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kemampuan siswa pada dua kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian. Apabila rata-rata pada kedua kelas berbeda jauh, maka penelitian tidak dapat dilanjutkan. Perbedaan rata-rata yang signifikan pada kedua kelas menunjukkan perbedaan kesetaraan kemampuan siswa. Perbedaan rata-rata yang signifikan dapat menimbulkan asumsi bahwa perbedaan hasil dari perlakuan yang diberikan merupakan pengaruh dari perbedaan kesetaraan kedua kelas tersebut. Dengan kata lain untuk dapat memperoleh data penelitian yang akurat, antara kelas kontrol dan kelas eksperimen harus memiliki kesetaraan yang sama atau memiliki perbedaan yang tidak signifikan.

Uji kesamaan rata-rata dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data nilai hasil pretes pada kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A). Daftar nilai hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 6 dan 7. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata hasil pretes siswa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes siswa yaitu 42,43 sedangkan di kelas kontrol

yaitu 41,08. Perbandingan nilai rata-rata hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibaca pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Pretes Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02

Berdasarkan histogram pada gambar 4.1, dapat diketahui bahwa perbedaan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak signifikan. Perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut hanya terpaut 1,35. Perbedaan nilai rata-rata yang tidak terpaut jauh tersebut menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai tingkat kemampuan awal menulis deskripsi yang relatif sama.

4.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil belajar pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi 17 menggunakan rumus *Liliefors*. Data yang digunakan yaitu data nilai hasil postes siswa. Setelah data diolah menggunakan program SPSS versi 17, diperoleh data normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil

penghitungan uji normalitas selengkapnya ada pada lampiran 26. Sedangkan ringkasan hasil penghitungannya dapat dibaca pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.117	36	.200 [*]	.971	36	.447
	Kontrol	.124	32	.200 [*]	.960	32	.273

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 0,200. Ketentuan uji normalitas yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat dikatakan bahwa data nilai postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

4.3.3 Uji Homogenitas

Setelah diketahui data penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 17 dengan uji F. Penghitungan yang dilakukan menerapkan taraf signifikansi 0,05. Ketentuan uji homogenitas yaitu apabila nilai $F > 0,05$ data disebut homogen, namun jika $F < 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 17 selengkapnya ada pada lampiran 27. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji homogenitas dapat dibaca pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Penghitungan Uji Homogenitas Data

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	.109	.743
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui hasil penghitungan uji homogenitas data menggunakan program SPSS versi 17. Nilai signifikansi (sig.) uji F sebesar 0,743. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji $F > 0,05$, yaitu $0,743 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan data nilai postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Setelah diketahui data berdistribusi normal dan bersifat homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

4.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t, karena telah diketahui sebelumnya data berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan penelitian atau hipotesis mana yang diterima dalam penelitian ini. Pada pengujian hipotesis (uji t), ada ketentuan yang menjadi pedoman uji. Ketentuan tersebut yaitu: apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, namun apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (Riduwan dkk 2012: 44). Penghitungan uji t pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi 17 menggunakan rumus *independent sample t test* dengan taraf kesalahan 5%. Selengkapnya, hasil penghitungan uji t menggunakan program SPSS versi 17 ada pada lampiran 27. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji t dapat dibaca pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Penghitungan Uji t

		Independent Samples Test	
		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
t-test for Equality of Means	T	3.292	3.279
	Df	66	63.783
	Sig. (2-tailed)	.002	.002
	Mean Difference	10.191	10.191
	Std. Error Difference	3.096	3.108
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	4.010	3.981
	Upper	16.372	16.401

Telah diketahui sebelumnya data nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, hasil penghitungan uji t dan signifikansi pada tabel di atas dibaca pada kolom *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai $t_{hitung} = 3,292$ dan signifikansi = 0,002. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{tabel} = 1,980$) dan signifikansi $< 0,05$, karena $3,292 > 1,980$ dan $0,002 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, hasil ini membuktikan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada kelas yang menerapkan metode *field trip* dibandingkan dengan kelas yang menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi.

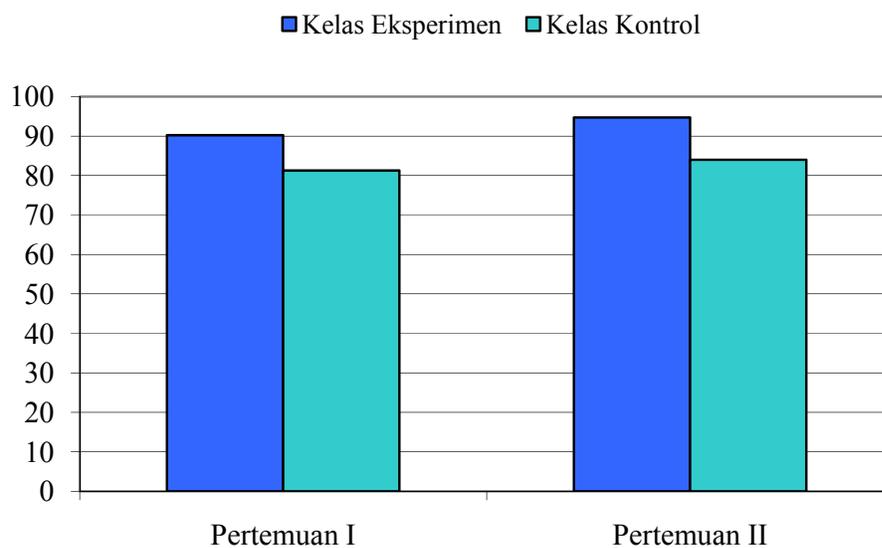
4.4 Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Keefektifan penerapan metode *field trip* dinilai dari pengamatan aktivitas dan penilaian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Pembahasan hasil penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas belajar siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 90,20% pada pertemuan I dan 94,72% pada pertemuan II. Sedangkan, nilai aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 81,25% pada pertemuan I dan 83,98% pada pertemuan II. Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk memperjelas perbandingan data perolehan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan histogram pada gambar 4.2.



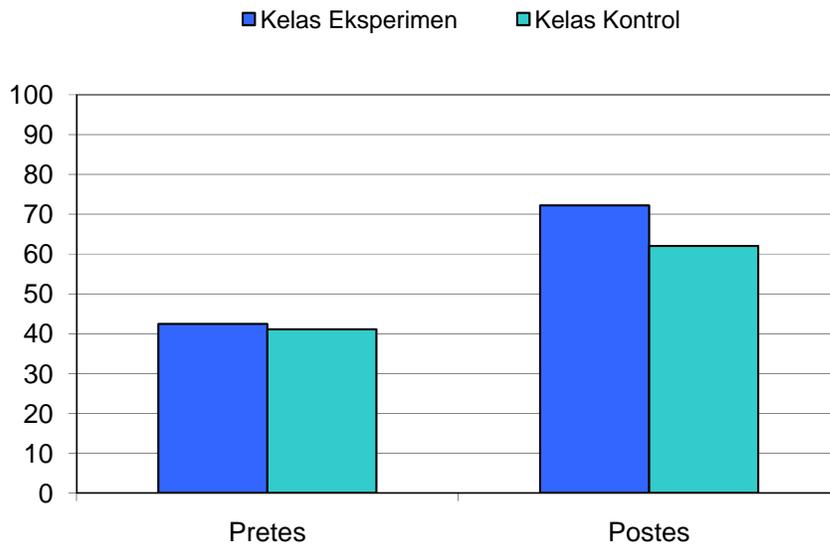
Gambar 4.2 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui perbedaan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa. Diketahui nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pertemuan I yaitu terpaut 8,95%, sedangkan pada pertemuan II yaitu 10,74. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang lebih tinggi diperoleh karena pengaruh metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode *field trip*. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pembelajaran menerapkan metode *field trip* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa metode *field trip* membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari kesiapan, keseriusan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa metode *field trip* berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

4.4.2 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran menerapkan metode *field trip* lebih baik dibandingkan menerapkan metode konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode *field trip* yaitu 42,43 pada pretes dan meningkat menjadi 72,22 pada postes. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode konvensional yaitu 41,08 pada pretes dan 62,03 pada postes. Perbedaan nilai rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu terpaut 12,19. Perbedaan tersebut dikatakan signifikan berdasarkan penghitungan uji t yang telah dilakukan. Untuk memperjelas perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut disajikan gambar 4.3.



Gambar 4.3 Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terpaut jauh. Ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan awal yang sama. Sedangkan pada postes, nilai rata-rata kedua kelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan nilai rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol terpaut 10,19. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,22 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 62,03. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan uji t yang dihitung menggunakan program SPSS versi 17, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,292 > 1,980$ dan signifikansi bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar 0,002. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan metode *field trip* dan kelas yang menerapkan metode konvensional.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penilaian terhadap aktivitas belajar siswa yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hasil penilaian aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki tingkat aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata keseluruhan aspek aktivitas belajar pada kelas eksperimen yaitu 91,23 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 82,62. Berdasarkan dua hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* berpengaruh efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Keefektifan yang ditunjukkan dari penerapan metode *field trip* yaitu adanya perbedaan yang signifikan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menerapkan metode konvensional. Diketahui nilai aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari pertemuan I dan pertemuan II. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada para guru untuk dapat menerapkan metode *field trip* pada pembelajaran menulis deskripsi khususnya di kelas IV sekolah dasar.

BAB 5

PENUTUP

Bab kelima dalam skripsi ini yaitu bab penutup. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dan saran dari peneliti setelah dilaksanakannya penelitian. Bab penutup dalam skripsi ini dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal dengan menggunakan kelas IV A dan IV B sebagai subjek penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 menunjukkan bahwa:

- (1) Hasil penilaian aktivitas belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode *field trip* memiliki perbedaan dibandingkan dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Perbedaan tingkat aktivitas belajar siswa ditunjukkan dengan perbedaan nilai rata-rata aktivitas belajar. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 90,20% pada pertemuan pertama dan 94,72% pada pertemuan kedua. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 81,25% pada pertemuan pertama dan 83,98% pada pertemuan kedua.
- (2) Hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi pada siswa dalam kelas yang menerapkan metode *field trip* memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas yang menerapkan metode konvensional.

Perbedaan hasil belajar tersebut diketahui dari hasil uji t yang dihitung menggunakan program SPSS versi 17. Dari uji t yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,292 > 1,980$ dan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002$. Melalui hasil uji t juga diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu $42,43$ pada pretes dan $72,22$ pada postes, sedangkan pada kelas kontrol yaitu $41,08$ pada pretes dan $62,03$ pada postes.

- (3) Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *field trip*. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata aktivitas yang meningkat pada pertemuan pertama dan kedua, serta hasil belajar yang meningkat pada pretes dan postes. Nilai rata-rata aktivitas pada pertemuan pertama yaitu $90,20\%$ meningkat menjadi $94,72\%$ pada pertemuan kedua, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretes yaitu $42,43$ meningkat menjadi $72,22$ pada postes.

5.2 Saran

Pada bagian ini, peneliti memberikan beberapa saran sehubungan dengan penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran. Saran yang peneliti berikan ditujukan untuk beberapa pihak, antara lain bagi siswa, guru, sekolah, dan dinas terkait. Saran bagi siswa, guru, sekolah, dan dinas terkait tersebut selengkapnya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi hendaknya siswa lebih memperhatikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis deskripsi dan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan baik. Dengan ini siswa diharapkan dapat melaksanakan langkah-langkah menulis deskripsi sesuai urutan dan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi. Penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif untuk menghilangkan kejenuhan siswa belajar di dalam kelas. Lebih dari itu, menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis deskripsi juga akan lebih merangsang siswa untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam menulis deskripsi. Dari hasil penelitian ini, metode *field trip* juga telah terbukti efektif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2.3 Bagi Sekolah

Saran dari peneliti untuk sekolah yaitu hendaknya kepala sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan penelitian serupa. Dengan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sendiri serta kualitas pembelajaran di sekolah. Selain memberikan kesempatan, kepala sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi penelitian yang dilakukan oleh guru. Dengan ini juga diharapkan penelitian yang dilakukan oleh guru dapat menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.2.4 Bagi Dinas Terkait

Saran dari peneliti bagi dinas terkait yaitu khususnya untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal. Peneliti memberikan saran bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal untuk dapat lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan guru sehubungan dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Untuk saat ini, salah satu kebutuhan yang diperlukan guru yaitu seminar dan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Seminar dan pelatihan mengenai strategi-strategi pembelajaran yang efektif dibutuhkan oleh para guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan praktik mengajar. Selain membutuhkan adanya kegiatan seminar dan pelatihan perlu juga adanya pengawasan dari pelaksanaan kegiatan tersebut, agar kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berjalan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (IV B)
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	M. Arif Saefur R.	L	20.	Nabila Shinda	P
2.	M. Khafidin A. S.	L	21.	Nanda Yuda Saputra	L
3.	Reski Sekar Sari	P	22.	Prayuda Mukti P.	L
4.	Mangun Sarkoro	L	23.	Resvitaningsih	P
5.	Adit Firdaus P.	L	24.	Sidiq Nurhidayat	L
6.	Akhwan Alamsyah	L	25.	Syarifah Fatkhanah	P
7.	Alda Putri Naviri	P	26.	Teguh Iman Sahudi	L
8.	Alfa Kharismawati	P	27.	Tria Aura	P
9.	Anisa Rahmawati	P	28.	Vemas Adi Pratama	L
10.	Aprilia Anis Sabila	P	29.	Vina Anggraeni	L
11.	Ardan Awaludin	L	30.	Wulan Apriliani	P
12.	Aulia Azmiati	P	31.	Yusuf Yonisal S.	P
13.	Dian Navitasari	P	32.	M. Eizal Maulana	L
14.	Elsam Irsyad Azizi	L	33.	Yuniar Herliana	L
15.	Faza Shafira Dini	P	34.	Tri Mustika Sari	P
16.	Hilda Zakiyah	P	35.	Berliani Dwi C.	P
17.	Ikhwan Khoirul H.	L	36.	Ikhsan Firgiawan	L
18.	Lafania Farda A.	P	37.	Dimas Kemal Al F.	L
19.	Muhamad Abdul K.	L	Jumlah Siswa 37		

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (IV A)
TAHUN AJARAN 2012/2013

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Muftiar Rizaki	L	20.	M. Tegar Putra Prata	L
2.	Astri Sri Wahyuni	P	21.	Muhammad Irfan G.	L
3.	Moh. Viko Agi M.	L	22.	Nurul Azizah	P
4.	Syaefun Niam	L	23.	Oktafiani Saputri	P
5.	Tri Ayu Lestari	P	24.	Rahmawati Fauziyah	P
6.	Zulfany Rizqi Fauza	P	25.	Rifki Hamdani	L
7.	Aditya Dwi Pangestu	L	26.	Rizka Septi W.	P
8.	Angger Bima R.	L	27.	Safina Hidayanti	P
9.	Anisa Anatasya	P	28.	Salzabila Putri P.	P
10.	Ardin Akhirudin	L	29.	Sasi Kirana Sahrani	P
11.	Bangun Pribadi	L	30.	Savinatun Najati	P
12.	Bintang Prasetyo	L	31.	Septi Salsabila Afani	P
13.	Dwi Septi Erisa	P	32.	Siti Fahatun	P
14.	Emfa Falah Isqie	P	33.	Wahyu Adi S.	P
15.	Galang Ozi S. W.	L	34.	Zaenal Arifin	L
16.	Guntur Tri Widiyanto	L	35.	Moh. Rifky A.	L
17.	Iham Rudiarsa	L	36.	Moh. Aditya J. K.	L
18.	Izzatul Ukhti	P	37.	Isma Aulia Zakiyah	P
19.	Malik Fajar A. G.	L	Jumlah Siswa 37		

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER 1 KELAS EKSPERIMEN (IV B)

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	M. Arif Saefur R.	56	20.	Nabila Shinda	75
2.	M. Khafidin A. S.	65	21.	Nanda Yuda Saputra	65
3.	Reski Sekar Sari	88	22.	Prayuda Mukti P.	92
4.	Mangun Sarkoro	82	23.	Resvitaningsih	87
5.	Adit Firdaus Pratama	76	24.	Sidiq Nurhidayat	77
6.	Akhwan Alamsyah	68	25.	Syarifah Fatkhanah	82
7.	Alda Putri Naviri	75	26.	Teguh Iman Sahudi	65
8.	Alfa Kharismawati	65	27.	Tria Aura	72
9.	Anisa Rahmawati	90	28.	Vemas Adi Pratama	56
10.	Aprilia Anis Sabila	75	29.	Vina Anggraeni	62
11.	Ardan Awaludin	65	30.	Wulan Apriliani	80
12.	Aulia Azmiati	78	31.	Yusuf Yonisal Sabila	67
13.	Dian Navitasari	86	32.	M. Eizal Maulana	77
14.	Elsam Irsyad Azizi	65	33.	Yuniar Herliana	67
15.	Faza Shafira Dini	74	34.	Tri Mustika Sari	74
16.	Hilda Zakiyah	85	35.	Berliani Dwi C.	83
17.	Ikhwan Khoirul H.	54	36.	Ikhsan Firgiawan	89
18.	Lafania Farda A.	75	37.	Dimas Kemal Al F.	48
19.	Muhamad Abdul K.	90	Rata-rata		73,78

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NILAI UAS SEMESTER 1 KELAS KONTROL (IV A)

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Muftiar Rizaki	56	20.	M. Tegar Putra Prata	75
2.	Astri Sri Wahyuni	65	21.	Muhammad Irfan G.	65
3.	Moh. Viko Agi Mahesa	88	22.	Nurul Azizah	92
4.	Syaefun Niam	82	23.	Oktafiani Saputri	87
5.	Tri Ayu Lestari	76	24.	Rahmawati Fauziyah	77
6.	Zulfany Rizqi Fauza	68	25.	Rifki Hamdani	82
7.	Aditya Dwi Pangestu	75	26.	Rizka Septi Wahyuni	65
8.	Angger Bima Rinanto	65	27.	Safina Hidayanti	72
9.	Anisa Anatasya	90	28.	Salzabila Putri P.	56
10.	Ardin Akhirudin	75	29.	Sasi Kirana Sahrani	62
11.	Bangun Pribadi	65	30.	Savinatun Najati	80
12.	Bintang Prasetyo	78	31.	Septi Salsabila Afani	67
13.	Dwi Septi Erisa	86	32.	Siti Fahatun	77
14.	Emfa Falah Isqie	65	33.	Wahyu Adi Setiawan	67
15.	Galang Ozi S. W.	74	34.	Zaenal Arifin	74
16.	Guntur Tri Widiyanto	85	35.	Moh. Rifky A.	83
17.	lham Rudiarso	54	36.	Moh. Aditya J. K.	89
18.	Izzatul Ukhti	75	37.	Isma Aulia Zakiyah	48
19.	Malik Fajar Al Ghozali	90	Rata-rata		75,35

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NILAI UJI COBA SOAL (KELAS V A)

No.	Nama	Skor Kriteria					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Anik Dwi P.	2	3	2	3	2	12	60
2	Dita Umami	2	3	3	3	2	13	65
3	Dwi Apriyanti	1	2	3	2	2	10	50
4	Hilda Wati R.	1	2	2	2	3	10	50
5	Sela Hari V. H. S.	2	3	2	2	2	11	55
6	Siti Lesmana	2	3	3	2	2	12	60
7	Stevana Ade S.	3	3	3	3	2	14	70
8	Umi Mukhofifah	2	2	2	2	2	10	50
9	Alya Rosadah	2	3	2	2	2	11	55
10	Angga Hiqmat T.	2	2	2	2	2	10	50
11	Astriana Nur H.	2	3	3	3	3	14	70
12	Dewi Rohmawati	3	3	3	3	3	15	75
13	Dhea Ayu K.	3	3	3	4	2	15	75
14	Dwi Anjar A.	2	4	3	3	2	14	70
15	Eka Puspita Dewi	2	3	4	3	4	16	80
16	Eva Fitria Sari	3	4	3	2	3	15	75
17	Jasmine F. Z.	2	3	4	3	3	15	75
18	M. Alvin Maulana	1	2	3	3	2	11	55
19	M. Faizal Mulya J.	1	2	4	2	2	11	55

20	M. Farkhan Niam	2	2	2	2	2	10	50
21	M. Fathur R. S.	3	3	3	3	2	14	70
22	Nurul Fatiyah H.	3	3	2	3	2	13	65
23	Nusaibah	1	3	4	3	4	15	75
24	Rayang M. N. I.	2	2	3	2	1	10	50
25	Retno Vilda Sari	1	2	3	2	2	10	50
26	Salma Zahra	3	3	4	3	3	16	80
27	Tegar Fathul A.	3	3	2	3	2	13	65
Rata-rata								62,96

Keterangan: A : Pendeskripsian, B : Organisasi Isi, C : Penggunaan Ejaan, D : Pemilihan Kata, E : Kerapian Tulisan

Kepala Sekolah
SD Negeri Bogares Kidul 02

Suharto, S. Pd.
NIP 19520511 197911 1 001

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NILAI PRETES KELAS EKSPERIMEN (IV B)

No.	Nama	Skor Kriteria					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	M. Arif Saefur R.	2	2	2	1	2	9	45
2	M. Khafidin A. S.	1	1	1	2	1	6	30
3	Reski Sekar Sari	1	2	2	2	2	9	45
4	Mangun Sarkoro	2	1	1	2	1	7	35
5	Adit Firdaus Pratama	1	1	1	1	2	6	30
6	Akhwan Alamsyah	3	2	2	3	2	12	60

7	Alda Putri Naviri	2	1	1	2	1	7	35
8	Alfa Kharismawati	2	1	2	2	1	8	40
9	Anisa Rahmawati	3	2	2	3	2	12	60
10	Aprilia Anis Sabila	2	1	2	1	1	7	35
11	Ardan Awaludin	2	1	1	1	1	6	30
12	Aulia Azmiati	2	2	2	1	2	9	45
13	Dian Navitasari	2	1	2	1	2	8	40
14	Elsam Irsyad Azizi	1	1	2	2	1	7	35
15	Faza Shafira Dini	2	2	2	2	2	10	50
16	Hilda Zakiyah	3	3	3	2	2	13	65
17	Ikhwan Khoiril H.	1	1	1	2	1	6	30
18	Lafania Farda A.	1	1	1	2	1	6	30
19	Muhamad Abdul K.	2	2	1	2	2	9	45
20	Nabila Shinda	3	3	3	2	3	14	70
21	Nanda Yuda Saputra	2	1	1	2	1	7	35
22	Prayuda Mukti P.	2	1	3	2	2	10	50
23	Resvitaningsih	3	2	3	3	2	13	65
24	Sidiq Nurhidayat	2	1	2	1	2	8	40
25	Syarifah Fatkhanah	1	1	1	2	1	6	30
26	Teguh Iman Sahudi	1	1	1	2	1	6	30
27	Tria Aura	2	1	1	2	1	7	35
28	Vemas Adi Pratama	2	1	1	2	1	7	35
29	Vina Anggraeni	2	1	1	2	2	8	40
30	Wulan Apriliani	2	1	1	2	2	8	40
31	Yusuf Yonisal Sabila	3	2	3	3	2	13	65
32	M. Eizal Maulana	2	1	1	2	2	8	40
33	Yuniar Herliana	3	3	3	3	2	14	70
34	Tri Mustika Sari	2	1	1	2	1	7	35
35	Berliani Dwi C.	1	1	2	2	2	8	40
36	Ikhshan Firgiawan	1	1	1	2	1	6	30
37	Dimas Kemal Al F.	1	1	2	2	1	7	35
Rata-rata								42,43

Keterangan: A : Pendeskripsian, B : Organisasi Isi, C : Penggunaan Ejaan, D : Pemilihan Kata, E : Kerapian Tulisan

Mengetahui,

Guru Kelas IV B

Guru Praktikan

Umi Nurlatifah, S.Pd.

Dani Sahulekha

NIP 19640229 198608 2 001

NIM 1401409258

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah ☒ 52471

DAFTAR NILAI PRETES KELAS KONTROL (IV A)

No.	Nama	Skor Kriteria					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Muftiar Rizaki	2	2	3	3	2	12	60
2	Astri Sri Wahyuni	1	1	1	2	1	6	30
3	Moh. Viko Agi M.	2	2	1	1	1	7	35
4	Syaefun Niam	1	1	2	2	2	8	40
5	Tri Ayu Lestari	2	1	1	2	1	7	35
6	Zulfany Rizqi Fauza	2	1	2	2	2	9	45
7	Aditya Dwi Pangestu	1	1	2	2	1	7	35
8	Angger Bima R.	2	2	1	1	1	7	35
9	Anisa Anatasya	1	1	2	2	2	8	40
10	Ardin Akhirudin	1	1	1	2	1	6	30
11	Bangun Pribadi	1	1	2	1	1	6	30
12	Bintang Prasetyo	2	1	2	2	1	8	40
13	Dwi Septi Erisa	1	1	1	2	2	7	35
14	Emfa Falah Isqie	3	2	2	2	2	11	55
15	Galang Ozi S. W.	1	1	2	2	1	7	35
16	Guntur Tri Widiyanto	1	1	1	1	2	6	30
17	Iham Rudiarmo	1	1	2	1	2	7	35
18	Izzatul Ukhti	1	1	2	2	2	8	40
19	Malik Fajar Al G.	3	2	2	1	2	10	50
20	M. Tegar Putra Prata	2	1	2	2	2	9	45
21	Muhammad Irfan G.	2	1	1	1	1	6	30
22	Nurul Azizah	1	1	2	2	2	8	40
23	Oktafiani Saputri	3	4	3	3	3	16	80

24	Rahmawati Fauziyah	2	1	2	2	1	8	40
25	Rifki Hamdani	2	1	2	1	1	7	35
26	Rizka Septi Wahyuni	1	2	1	2	2	8	40
27	Safina Hidayanti	2	2	2	2	2	10	50
28	Salzabila Putri Pramu	3	3	3	3	2	14	70
29	Sasi Kirana Sahrani	1	1	2	1	1	6	30
30	Savinatun Najati	2	2	2	1	1	8	40
31	Septi Salsabila Afani	1	2	2	1	1	7	35
32	Siti Fahatun	2	1	1	2	1	7	35
33	Wahyu Adi Setiawan	1	1	2	2	1	7	35
34	Zaenal Arifin	1	2	1	2	1	7	35
35	Moh. Rifky A.	2	2	1	1	2	8	40
36	Moh. Aditya J. K.	1	2	2	2	2	9	45
37	Isma Aulia Zakiyah	3	3	2	2	2	12	60
Rata-rata								41,08

Keterangan: A : Pendeskripsian, B : Organisasi Isi, C : Penggunaan Ejaan, D : Pemilihan Kata, E : Kerapian Tulisan

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

DAFTAR NILAI POSTES KELAS EKSPERIMEN (IV B)

No.	Nama	Skor Kriteria					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	M. Arif Saefur R.	2	2	2	3	3	12	60
2	M. Khafidin A. S.	2	1	1	3	2	9	45
3	Reski Sekar Sari	2	2	2	3	3	12	60
4	Mangun Sarkoro	2	2	1	3	2	10	50
5	Adit Firdaus Pratama	2	2	2	3	3	12	60
6	Akhwan Alamsyah	3	3	3	4	3	16	80
7	Alda Putri Naviri	3	3	3	4	3	16	80
8	Alfa Kharismawati	3	3	3	4	3	16	80
9	Anisa Rahmawati	3	4	4	4	4	19	95
10	Aprilia Anis Sabila	3	4	3	4	4	18	90
11	Ardan Awaludin	-	-	-	-	-	-	-
12	Aulia Azmiati	3	3	3	4	4	17	85
13	Dian Navitasari	3	4	2	4	4	17	85
14	Elsam Irsyad Azizi	3	2	3	4	3	15	75
15	Faza Shafira Dini	2	3	3	4	4	16	80
16	Hilda Zakiyah	3	4	4	4	4	19	95
17	Ikhwan Khoirul H.	2	2	2	3	3	12	60
18	Lafania Farda A.	3	2	2	3	3	13	65
19	Muhamad Abdul K.	3	3	3	4	3	16	80
20	Nabila Shinda	3	3	4	4	4	18	90
21	Nanda Yuda Saputra	2	2	2	3	3	12	60
22	Prayuda Mukti P.	3	2	3	4	4	16	80
23	Resvitaningsih	3	3	4	4	3	17	85

24	Sidiq Nurhidayat	2	2	2	3	3	12	60
25	Syarifah Fatkhanah	2	2	2	3	3	12	60
26	Teguh Iman Sahudi	2	3	3	4	3	15	75
27	Tria Aura	2	2	2	4	3	13	65
28	Vemas Adi Pratama	2	2	2	3	2	11	55
29	Vina Anggraeni	2	2	3	4	3	14	70
30	Wulan Apriliani	2	2	3	4	4	15	75
31	Yusuf Yonisal Sabila	2	2	3	4	4	15	75
32	M. Eizal Maulana	2	2	3	4	3	14	70
33	Yuniar Herliana	2	2	3	4	4	15	75
34	Tri Mustika Sari	3	2	3	4	3	15	75
35	Berliani Dwi C.	2	2	2	4	4	14	70
36	Ikhsan Firgiawan	2	2	3	4	3	14	70
37	Dimas Kemal Al F.	2	2	2	4	3	13	65
Rata-rata								72,22

Keterangan: A : Pendeskripsian, B : Organisasi Isi, C : Penggunaan Ejaan, D : Pemilihan Kata, E : Kerapian Tulisan

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah ☒ 52471

DAFTAR NILAI POSTES KELAS KONTROL (IV A)

No.	Nama	Skor Kriteria					Jml. Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Muftiar Rizaki	1	1	1	3	2	8	40
2	Astri Sri Wahyuni	2	1	1	3	2	9	45
3	Moh. Viko Agi M.	2	1	1	3	2	9	45
4	Syaefun Niam	-	-	-	-	-	-	-
5	Tri Ayu Lestari	3	2	2	2	3	12	60
6	Zulfany Rizqi Fauza	3	1	2	3	3	12	60
7	Aditya Dwi Pangestu	1	1	2	3	2	9	45
8	Angger Bima R.	-	-	-	-	-	-	-
9	Anisa Anatasya	3	2	3	3	4	15	75
10	Ardin Akhirudin	1	1	1	3	3	9	45
11	Bangun Pribadi	2	1	2	3	3	11	55
12	Bintang Prasetyo	1	1	2	3	2	9	45
13	Dwi Septi Erisa	1	1	3	3	3	11	55
14	Emfa Falah Isqie	3	2	3	3	3	14	70
15	Galang Ozi S. W.	2	1	1	3	3	10	50
16	Guntur Tri Widiyanto	-	-	-	-	-	-	-
17	Iham Rudiarmo	1	1	3	3	3	11	55
18	Izzatul Ukhti	3	3	3	4	4	17	85
19	Malik Fajar Al G.	2	2	2	4	4	14	70
20	M. Tegar Putra Prata	2	2	3	3	3	13	65
21	Muhammad Irfan G.	2	3	3	4	3	15	75
22	Nurul Azizah	1	2	3	3	3	12	60
23	Oktafiani Saputri	2	2	2	4	3	13	65

24	Rahmawati Fauziyah	2	2	3	3	3	13	65
25	Rifki Hamdani	1	2	3	3	3	12	60
26	Rizka Septi Wahyuni	1	1	2	3	3	10	50
27	Safina Hidayanti	2	3	3	4	4	16	80
28	Salzabila Putri Pramu	3	3	4	4	4	18	90
29	Sasi Kirana Sahrani	2	2	2	3	3	12	60
30	Savinatun Najati	2	2	2	4	3	13	65
31	Septi Salsabila Afani	3	3	3	4	3	16	80
32	Siti Fahatun	-	-	-	-	-	-	-
33	Wahyu Adi Setiawan	2	2	2	3	3	12	60
34	Zaenal Arifin	1	1	3	3	3	11	55
35	Moh. Rifky A.	-	-	-	-	-	-	-
36	Moh. Aditya J. K.	2	3	3	4	3	15	75
37	Isma Aulia Zakiyah	3	3	3	4	3	16	80
Rata-rata								62,03

Keterangan: A : Pendeskripsian, B : Organisasi Isi, C : Penggunaan Ejaan, D : Pemilihan Kata, E : Kerapian Tulisan

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Guru Praktikan

Wartini, S.Pd.

Dani Sahulekha

NIP 19630707 198508 2 002

NIM 1401409258

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah 52471

Pertemuan I							
No.	Nama	Skor Kriteria				Jml. Skor	Nilai Aktivitas (%)
		A	B	C	D		
1	M. Arif Saefur R.	4	4	3	3	14	87,5
2	M. Khafidin Angling S.	3	3	3	3	12	75
3	Reski Sekar Sari	4	4	3	3	14	87,5
4	Mangun Sarkoro	3	4	3	3	13	81,25
5	Adit Firdaus Pratama	3	4	3	3	13	81,25
6	Akhwan Alamsyah	4	3	3	4	14	87,5
7	Alda Putri Naviri	3	4	3	3	13	81,25
8	Alfa Kharismawati	4	4	3	4	15	93,75
9	Anisa Rahmawati	4	4	4	3	15	93,75
10	Aprilia Anis Sabila	4	4	4	4	16	100
11	Ardan Awaludin	3	3	3	3	12	75
12	Aulia Azmiati	4	4	3	4	15	93,75
13	Dian Navitasari	3	4	3	4	14	87,5
14	Elsam Irsyad Azizi	4	4	3	4	15	93,75
15	Faza Shafira Dini	4	4	3	4	15	93,75
16	Hilda Zakiyah	4	4	3	4	15	93,75
17	Ikhwan Khoiril H.	3	4	3	4	14	87,5
18	Lafania Farda A.	4	4	3	3	14	87,5
19	Muhamad Abdul Kahfi	3	4	3	3	13	81,25
20	Nabila Shinda	4	4	4	4	16	100
21	Nanda Yuda Saputra	3	4	3	4	14	87,5

No.	Nama	A	B	C	D	Jml. Skor	Nilai Aktivitas
22	Prayuda Mukti P.	4	4	4	4	16	100
23	Resvitaningsih	4	3	3	3	14	87,5
24	Sidiq Nurhidayat	4	4	4	4	16	100
25	Syaiful Fakhriyah M. Arif Saefur R.	3	4	4	3	14	87,5
26	Tessah Inum Sahudi M. Khaldun Angling S.	4	4	4	4	16	100
27	Ria Aulia Reski Sekar Sari	4	4	4	4	16	100
28	Vemas Adi Pratama Mangun Sarkoro	4	4	4	4	16	100
29	Xina Anggraeni Aldi Firdaus Pratama	4	3	3	3	13	81,25
30	Xulhan Anliasyah	4	4	3	4	15	93,75
31	Xusuf Yonis Sabila Aida Putri Navi	3	4	4	4	15	93,75
32	M. Eizal Maulana	4	4	4	4	16	100
33	Yuniar Herliana	4	4	3	4	15	93,75
34	Tri Mustika Sari	4	4	4	4	16	100
35	Berliani Dwi C.	4	4	3	4	15	93,75
36	Ikhsan Firgiawan	3	3	3	3	12	75
37	Dimas Kemal Al F.	4	4	3	3	14	87,5
Rata-rata							90,20

DAFTAR NILAI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (IV B)

8	Alfa Kharismawati	4	4	3	4	15	93,75
9	Anisa Rahmawati	4	4	4	4	16	100
10	Aprilia Anis Sabila	4	4	4	4	16	100
11	Ardan Awaludin	-	-	-	-	-	-
12	Aulia Azmiati	4	4	4	4	16	100
13	Dian Navitasari	4	4	4	4	16	100
14	Elsam Irsyad Azizi	3	3	4	4	14	87,5
15	Faza Shafira Dini	4	4	4	4	16	100
16	Hilda Zakiyah	3	4	4	4	15	93,75
17	Ikhwan Khoiril H.	3	4	4	4	15	93,75
18	Lafania Farda A.	3	3	4	4	14	87,5
19	Muhamad Abdul Kahfi	4	4	4	4	16	100
20	Nabila Shinda	4	4	4	4	16	100
21	Nanda Yuda Saputra	4	4	4	4	16	100
22	Prayuda Mukti P.	4	4	4	4	16	100
23	Resvitaningsih	3	4	4	3	14	87,5
24	Sidiq Nurhidayat	4	4	4	4	16	100
25	Syarifah Fatkhanah	3	4	3	4	14	87,5
26	Teguh Iman Sahudi	4	4	4	3	15	93,75
27	Tria Aura	4	4	4	4	16	100
28	Vemas Adi Pratama	4	4	4	4	16	100
29	Vina Anggraeni	4	4	3	4	15	93,75
30	Wulan Apriliani	4	4	4	4	16	100
31	Yusuf Yonisal Sabila	4	4	4	4	16	100
32	M. Eizal Maulana	4	4	4	4	16	100
33	Yuniar Herliana	4	4	4	4	16	100
34	Tri Mustika Sari	4	4	4	4	16	100
35	Berliani Dwi C.	4	4	3	4	15	93,75

36	Ikhsan Firgiawan	4	3	3	3	13	81,25
37	Dimas Kemal Al F.	3	4	3	3	13	81,25
Rata-rata							94,72

Observer,

Pertemuan I

Guru Kelas IV B

Umi Nur Latifah, S.Pd.

NIP 19640229 198608 2 001

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
 Jl. Raya Bogares KidulPangkah☒ 52471

No.	Nama	Skor Kriteria				Jml. Skor	Nilai Aktivitas (%)
		A	B	C	D		
1	Muhtiar Rizaki	3	3	2	3	11	68,75
2	Astri Sri Wahyuni	3	2	2	2	9	56,25
3	Moh. Viko Agi M.	3	3	2	3	11	68,75
4	Syaefun Niam	4	3	3	4	14	87,5
5	Tri Ayu Lestari	3	3	2	3	11	68,75
6	Zulfany Rizqi F.	4	3	3	3	13	81,25
7	Aditya Dwi P.	4	3	3	4	14	87,5
8	Angger Bima R.	3	3	3	3	12	75
9	Anisa Anatasya	3	3	2	3	11	68,75
10	Ardin Akhirudin	3	3	3	3	12	75
11	Bangun Pribadi	3	3	3	4	13	81,25
12	Bintang Prasetyo	4	4	3	4	15	93,75
13	Dwi Septi Erisa	3	3	3	3	12	75
14	Emfa Falah Isqie	4	4	3	4	15	93,75
15	Galang Ozi S. W.	3	3	3	3	12	75
16	Guntur Tri W.	3	3	3	4	13	81,25
17	lham Rudiarmo	3	3	3	3	12	75
18	Izzatul Ukhti	4	3	3	4	14	87,5
19	Malik Fajar Al G.	4	3	3	4	14	87,5
20	M. Tegar Putra P.	3	4	3	4	14	87,5
21	Muhammad I. G.	4	3	3	4	14	87,5
22	Nurul Azizah	4	4	3	3	14	87,5
23	Oktafiani Saputri	4	4	3	4	15	93,75
24	Rahmawati F.	4	3	3	3	13	81,25
25	Rifki Hamdani	3	4	3	3	13	81,25
26	Rizka Septi W.	4	3	3	3	13	81,25

No.	Nama	4 A	4 B	3 C	3 D	Jml. Skor	Nilai Aktivitas (%)
27	Safina Hidayanti	4				15	93,75
28	Salzabila Putri P.	4				15	93,75
29	Sasi Kirana S.	4 A	4 B	3 C	3 D	14	87,5
30	Sayunaten Najati Munfar Rizaki	4 4	4 3	3 3	4 2	15 12	93,75
31	Septi Salsabila A Astri SH Wahyuni	4 3	4 3	3 3	3 2	14 11	87,5 68,75
32	Siti Rahatun Moh. Viko Agi M.	3 4	3 3	3 3	3 3	12 13	78 81,25
33	Wahyuni Adi S Syarifur Ram	3 -	3 -	3 -	3 -	12 -	75 -
34	Zaenal Arifin Fitri Ayu Eestari	3 4	3 3	3 3	3 3	12 13	78 81,25
35	Moh. Rizky A Zulfahy Rizqi F.	3 4	3 4	2 3	3 3	11 14	68,75 87,5
36	Moh. Aditya J K Aditya Dwi P.	4 4	3 4	3 3	4 3	14 14	87,5 87,5
37	Isma Aulia Z Angel Bima R.	4 -	3 -	3 -	3 -	13 -	81,25 -
9	Anisa Anatasya	Rata-rata	3	3	3	13	81,25 81,25

DAFTAR NILAI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (IV A)

10	Ardin Akhirudin	3	3	3	3	12	75
11	Bangun Pribadi	4	3	3	3	13	81,25
12	Bintang Prasetyo	4	4	3	3	14	87,5
13	Dwi Septi Erisa	4	3	3	3	13	81,25
14	Emfa Falah Isqie	4	4	3	4	15	93,75
15	Galang Ozi S. W.	4	4	3	3	14	87,5
16	Guntur Tri W.	-	-	-	-	-	-
17	Iham Rudiarso	4	3	3	3	13	81,25
18	Izzatul Ukhti	4	4	3	3	14	87,5
19	Malik Fajar Al G.	4	4	3	3	14	87,5
20	M. Tegar Putra P.	3	4	3	3	13	81,25
21	Muhammad I. G.	4	3	3	3	13	81,25
22	Nurul Azizah	4	4	3	3	14	87,5
23	Oktafiani Saputri	4	4	3	4	15	93,75
24	Rahmawati F.	4	3	3	3	13	81,25
25	Rifki Hamdani	4	3	3	3	13	81,25
26	Rizka Septi W.	4	3	3	3	13	81,25
27	Safina Hidayanti	4	4	3	3	14	87,5
28	Salzabila Putri P.	4	4	3	4	15	93,75
29	Sasi Kirana S.	4	4	3	3	14	87,5
30	Savinatun Najati	4	4	3	3	14	87,5
31	Septi Salsabila A.	4	3	3	4	14	87,5
32	Siti Fahatun	-	-	-	-	-	-
33	Wahyu Adi S.	4	3	3	3	13	81,25
34	Zaenal Arifin	4	3	3	3	13	81,25
35	Moh. Rifky A.	-	-	-	-	-	-
36	Moh. Aditya J. K.	4	4	3	3	14	87,5
37	Isma Aulia Z.	4	3	3	3	13	81,25

Rata-rata	83,98
-----------	-------

Observer,

Guru Kelas IV A

Wartini, S.Pd.

NIP 19630707 198508 2 002

Lampiran 12

SILABUS PEMBELAJARAN MENULIS

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : IV/ 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Studi Wisata

Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	Karangan	8.1.1 Mampu menyusun kerangka karangan. 8.1.2 Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	1. Siswa menyusun kerangka karangan. 2. Siswa menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	Tes	Uraian	1. Buatlah sebuah kerangka karangan dengan tema hari libur! 2. Susunlah karangan sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar dan tanda baca)!	2 x pertemuan (6 x 35 menit)	Bina Bahasa Indonesia 4, Surat Kabar, Majalah.

Kepala Sekolah
SD Negeri Bogares Kidul 02

Suharto, S. Pd.
NIP 19520511 197911 1 001

Lampiran 13

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN MENULIS

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : IV/ 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Studi Wisata

Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	Karangan Deskripsi	8.1.1 Mampu menyusun kerangka karangan. 8.1.2 Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	1.Siswa menyusun kerangka karangan. 2.Siswa menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	1. Tes (tertulis) 2.Non tes (observasi)	1.Tes uraian 2.Lembar observasi	1.Buatlah sebuah kerangka karangan dengan tema “halaman sekolah”! 2.Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan huruf besar dan tanda baca!	2 x pertemuan (6 x 35 menit)	Bahasa Indonesia Kelas IV (Anton Suparyanta, Wendi Widya R.D., dan Y. Budi Artati) halaman:111-115. 2006. Klaten: Intan Pariwara.
Karakter yang diharapkan: dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), tekun (<i>diligence</i>), tanggung jawab (<i>responsibility</i>), berani (<i>courage</i>), dan ketulusan (<i>honesty</i>)								

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV B/ 2
Alokasi Waktu : 6x 35 menit (6 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator

8.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan.

8.1.3 Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan *field trip*, pemberian tugas, dan penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun sebuah kerangka karangan.
2. Melalui kegiatan *field trip*, pemberian tugas, dan penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma).

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
4. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

- | | |
|-------------------------------|---|
| 2. Tekun (<i>diligence</i>) | 5. Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) |
| 3. Berani (<i>courage</i>) | 6. Ketulusan (<i>honesty</i>) |

F. Materi Pembelajaran

Karangan Deskripsi (terlampir).

G. Metode Pembelajaran

1. *Field trip*

Metode *field trip* digunakan saat pembelajaran di luar kelas dengan mengajak siswa mengunjungi halaman sekolah yang mencakup taman sekolah, lapangan upacara, dan gerbang sekolah.

2. Ceramah

Metode ceramah digunakan saat guru menjelaskan materi menulis deskripsi dan materi penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

3. Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas digunakan saat guru memberikan tugas-tugas dalam pembelajaran baik berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) maupun Pekerjaan Rumah (PR).

4. Diskusi

Metode diskusi digunakan saat siswa diberi tugas kelompok untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan dan didiskusikan bersama kelompok.

5. Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan saat guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi yang telah diberikan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I (3 x 35 menit/ 3 jam pelajaran)

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.

- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman berkunjung ke suatu tempat.
 - 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan inti (75 menit)
- 1) Eksplorasi (20 menit)
 - a) Guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi kepada siswa.
 - b) Guru memberikan contoh karangan deskripsi dan menjelaskan kepada siswa ciri-ciri karangan deskripsi.
 - c) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi.
 - 2) Elaborasi (40 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan 4 siswa setiap kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan *field trip*.
 - b) Guru memberikan lembar petunjuk pelaksanaan *field trip* dan siswa diberi penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan *field trip*.
 - c) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan saat kegiatan *field trip*.
 - d) Guru bersama siswa melaksanakan *field trip* ke taman sekolah.
 - 3) Konfirmasi (15 menit)
 - a) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan LKS siswa di ruang kelas.
 - b) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - c) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal yang telah dipahami dan belum dipahami.
- c. Kegiatan penutup (15 menit)
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Sebagai tindak lanjut guru memberi Pekerjaan Rumah kepada siswa untuk membuat sebuah kerangka karangan deskripsi dengan tema “halaman sekolah”.
 - 3) Guru menutup pelajaran.
2. Pertemuan II (3 x 35 menit/ 3 jam pelajaran)

- a. Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman menulis karangan.
 - 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan inti (75 menit)
 - 1) Eksplorasi (20 menit)
 - a) Guru menyampaikan kembali secara singkat materi karangan deskripsi sambil mengoreksi pekerjaan rumah bersama siswa.
 - b) Guru menjelaskan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.
 - c) Guru menunjukkan contoh paragraf yang menggunakan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dengan benar dan juga yang salah.
 - 2) Elaborasi (40 menit)
 - a) Guru membagi siswa sesuai dengan kelompok *field trip*.
 - b) Setiap kelompok mendapatkan 4 paragraf yang masih belum benar penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda komanya, siswa diminta memperbaiki penulisan paragraf tersebut (LKS).
 - c) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan kelompok.
 - d) Guru menyuruh siswa mengerjakan tes formatif membuat sebuah karangan deskripsi.
 - 3) Konfirmasi (15 menit)
 - a) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya.
 - b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal yang telah dipahami dan belum dipahami.
- c. Kegiatan penutup (15 menit)
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.

- 3) Guru memberikan pesan-pesan pembelajaran.
- 4) Guru menutup pelajaran.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Media Pembelajaran
Papan tulis, contoh karangan deskripsi, dan lingkungan taman sekolah.
2. Sumber Belajar
 - a. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS (Hal. 81-85).
 - b. Suparyanta, Anton, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia Kelas IV untuk SD dan MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS(Hal. 111-115).

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar

Bogares Kidul, April 2013

Observer Kelas IV B,

Guru Praktikan,

Umi Nur Latifah, S.Pd.

Dani Sahulekha

NIP 19640229 198608 2 001

NIM 1401409258

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Suharto, S.Pd.

NIP 19520511 197911 1 001

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Kelas Kontrol**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bogares Kidul 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV A/ 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

C. Indikator

- 8.1.2 Mampu menyusun kerangka karangan.
- 8.1.3 Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dan pemberian tugas dari guru, siswa dapat menyusun sebuah kerangka karangan.
2. Melalui penjelasan dan pemberian tugas dari guru, siswa dapat menyusun karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma).

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
4. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

- | | |
|-------------------------------|---|
| 2. Tekun (<i>diligence</i>) | 5. Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) |
| 3. Berani (<i>courage</i>) | 6. Ketulusan (<i>honesty</i>) |

F. Materi Pembelajaran

Karangan Deskripsi (terlampir).

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan saat guru menjelaskan materi menulis deskripsi dan materi penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

Metode ceramah juga digunakan saat guru menerangkan petunjuk pelaksanaan *field trip* dan saat pelaksanaannya.

2. Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas digunakan saat guru memberikan tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran baik berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) maupun Pekerjaan Rumah (PR).

3. Diskusi

Metode diskusi digunakan saat siswa diberi tugas kelompok untuk mengerjakan tugas yang harus didiskusikan bersama kelompok.

4. Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan saat guru melakukan konfirmasi pada siswa tentang materi yang telah diberikan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I (3 x 35 menit/ 3 jam pelajaran)

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman berkunjung ke suatu tempat.

- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
 - b. Kegiatan inti (75 menit)
 - 1) Eksplorasi (20 menit)
 - a) Guru menjelaskan pengertian karangan deskripsi kepada siswa.
 - b) Guru memberikan contoh karangan deskripsi dan menjelaskan kepada siswa ciri-ciri karangan deskripsi.
 - c) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi.
 - 2) Elaborasi (40 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan 4 siswa setiap kelompoknya.
 - b) Guru menyuruh siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok.
 - c) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS.
 - 3) Konfirmasi (15 menit)
 - a) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan LKS siswa.
 - b) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - c) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal yang telah dipahami dan belum dipahami.
 - c. Kegiatan penutup (15 menit)
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Sebagai tindak lanjut guru memberi Pekerjaan Rumah kepada siswa untuk membuat sebuah kerangka karangan deskripsi dengan tema “halaman sekolah”.
 - 3) Guru menutup pelajaran.
2. Pertemuan II (3 x 35 menit/ 3 jam pelajaran)
 - a. Kegiatan Awal (15 menit)
 - 1) Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.

- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman menulis karangan.
 - 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- b. Kegiatan inti (75 menit)
- 1) Eksplorasi (20 menit)
 - a) Guru menyampaikan kembali secara singkat materi karangan deskripsi sambil mengoreksi pekerjaan rumah bersama siswa.
 - b) Guru menjelaskan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.
 - c) Guru menunjukkan contoh paragraf yang menggunakan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dengan benar dan juga yang salah.
 - 2) Elaborasi (40 menit)
 - a) Guru membagi siswa sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya.
 - b) Setiap kelompok mendapatkan 4 paragraf yang masih belum benar penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda komanya, siswa diminta memperbaiki penulisan paragraf tersebut (LKS).
 - c) Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan kelompok.
 - d) Guru menyuruh siswa mengerjakan tes formatif membuat sebuah karangan deskripsi.
 - 3) Konfirmasi (15 menit)
 - a) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya.
 - b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal yang telah dipahami dan belum dipahami.
- c. Kegiatan penutup (15 menit)
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.
 - 3) Guru memberikan pesan-pesan pembelajaran.
 - 4) Guru menutup pelajaran.

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Media Pembelajaran
Papan tulis, contoh karangan deskripsi, dan ruang kelas.
2. Sumber Belajar
 - a. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS. (Hal. 81-85)
 - b. Suparyanta, Anton, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia Kelas IV untuk SD dan MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS. (Hal. 111-115)

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (uraian tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian : Terlampir
 - a. Pedoman penilaian (deskriptor)
 - b. Lembar rubrik penilaian
 - c. Lembar pengamatan aktivitas belajar

Bogares Kidul, April 2013

Observer Kelas IV A,

Guru Praktikan,

Wartini, S.Pd.

Dani Sahulekha

NIP 19630707 198508 2 002

NIM 1401409258

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Suharto, S. Pd.

NIP 19520511 197911 1 001

LAMPIRAN RPP**Materi Karangan Deskripsi****1. Menulis Deskripsi**

a. Pengertian karangan deskripsi

Karangan deskripsi merupakan karangan yang berisi gambaran mengenai suatu objek(hal) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

b. Langkah-langkah menulis deskripsi

- 1) Menentukan objek yang akan di deskripsikan. Objek yang dideskripsikan antara lain taman sekolah, kantin sekolah, ruang kelas, dan objek-objek lain yang mungkin diamati.
- 2) Mengamati objek yang sudah ditentukan dalam waktu tertentu. Saat melakukan pengamatan hal-hal yang dianggap penting dicatat setelah mungkin.
- 3) Membuat kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi.
- 4) Mengembangkan kerangka karangan menjadi beberapa paragraf yang utuh dan menjadi sebuah karangan deskripsi.

2. Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Tanda Koma

a. Huruf Kapital

- 1) Dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
- 2) Dipakai sebagai huruf pertama pada nama kota dan nama orang.

b. Tanda Titik

- 1) Dipakai untuk mengakhiri kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
- 2) Memisahkan angka jam dan menit.
- 3) Dipakai di belakang singkatan nama orang.
- 4) Dipakai di untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

c. Tanda Koma

- 1) Dipakai untuk jeda dalam sebuah kalimat.
- 2) Dipakai diantara unsur-unsur dalam pemerincian.

PETUNJUK PELAKSANAAN *FIELD TRIP*

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ 2
Lokasi : Halaman Sekolah

PERHATIAN

Dalam melaksanakan kegiatan *field trip* ada beberapa hal yang perlu kalian perhatikan. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Perhatikan teman-teman satu kelompokmu, pastikan setiap kelompok tidak terpisah saat melakukan kegiatan *field trip*.
2. Perhatikan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan halaman sekolah, yang mencakup taman sekolah, lapangan upacara, dan gerbang sekolah.
3. Kalian dapat melakukan wawancara dengan penjaga sekolah mengenai hal-hal yang belum kalian ketahui.
4. Catatlah sebanyak mungkin hal-hal yang kalian lihat di halaman sekolah dan hal-hal yang didapat dari tanya jawab dengan penjaga sekolah.
5. Kerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan saat kegiatan *field trip*.
6. Laporkan pada guru jika semua tugas telah selesai dikerjakan dengan baik.
7. Kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan di dalam ruang kelas setelah waktu kegiatan *field trips* selesai.
8. Berhati-hatilah saat berada di lingkungan halaman sekolah.

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Pertemuan I**

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 25 menit

Kerjakan Bersama Kelompokmu!

Tulislah 10 nama benda dan ciri-cirinya yang dapat ditemukan di taman sekolah. Tuliskan pada tabel berikut!

No.	Nama Benda	Ciri-ciri
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Nilai = Jawaban benar x 10

Lembar Kerja Siswa (LKS)**Pertemuan II****indahny kebunku**

tepat di belakang rumah ada sebuah tempat yang sangat asri tempat itu adalah sebuah kebun milik keluargaku aku sangat menyukai kebun itu di sana banyak terdapat tanaman dan pohon tanaman dan pohon tumbuh subur di sana aku dan temanku andi sering berkunjung ke sana

ada banyak tanaman bunga di kebun itu ada bunga mawar melati anggrek dan bunga sepatu saat di kebun aku dapat merasakan aroma bunga-bunga yang harum itu saat mekar ketika datang ke kebun terkadang aku memetik bunga-bunga yang sudah mekar dan indah itu aku paling suka bunga mawar yang tumbuh di tepi kebun sebelah barat tetapi aku sering dimarahi ayah karena memetik bunga-bunga itu ayah tidak memperbolehkan aku memetik bunga-bunga karena akan merusak tanaman bunga itu kata ayah bunga akan tampak lebih indah saat ada pada tangkainya

di kebun juga banyak terdapat pohon-pohon yang rimbun rimbunnya pohon-pohon itu membuat suasana di kebun menjadi sangat sejuk di sana ada pohon mangga rambutan kelengkeng durian dan pohon cengkeh saat musim berbuah aku mengajak andi ke kebun untuk memetik buah aku sangat suka buah kelengkeng yang dipetik dari kebun itu sebelum memetik buah kami meminta izin dulu kepada ayah

aku sangat sayang dengan kebunku setiap hari minggu aku dan ayah membersihkan kebun dari rumput liar yang tumbuh di sana rumput liar biasanya tumbuh di bawah tanaman dan pohon rumput liar akan mengganggu pertumbuhan tanaman dan pohon lain dan juga mengganggu pemandangan

Kunci Jawaban LKS Pertemuan II

Indahnya Kebunku

Tepat di belakang rumah ada sebuah tempat yang sangat asri. Tempat itu adalah sebuah kebun milik keluargaku. Aku sangat menyukai kebun itu. Di sana banyak terdapat tanaman dan pohon. Tanaman dan pohon tumbuh subur di sana. Aku dan temanku Andi sering berkunjung ke sana.

Ada banyak tanaman bunga di kebun itu. Ada bunga mawar, melati, anggrek, dan bunga sepatu. Saat di kebun aku dapat merasakan aroma bunga-bunga yang harum itu saat mekar. Ketika datang ke kebun, terkadang aku memetik bunga-bunga yang sudah mekar dan indah. Aku paling suka bunga mawar yang tumbuh di tepi kebun sebelah barat. Tetapi aku sering dimarahi ayah karena memetik bunga-bunga itu. Ayah tidak memperbolehkan aku memetik bunga-bunga karena akan merusak tanaman bunga itu. Kata ayah bunga akan tampak lebih indah saat ada pada tangkainya.

Di kebun juga banyak terdapat pohon-pohon yang rimbun. Rimbunnya pohon-pohon itu membuat suasana di kebun menjadi sangat sejuk. Di sana ada pohon mangga, rambutan, kelengkeng, durian, dan pohon cengkeh. Saat musim berbuah, aku mengajak Andi ke kebun untuk memetik buah. Sebelum memetik buah kami meminta izin dulu kepada ayah.

Aku sangat sayang dengan kebunku. Setiap hari minggu aku dan ayah membersihkan kebun dari rumput liar yang tumbuh di sana. Rumput liar biasanya tumbuh di bawah tanaman dan pohon. Rumput liar akan mengganggu pertumbuhan tanaman dan pohon lain dan juga mengganggu pemandangan. Oleh karena itu, aku dan ayah selalu mencabut rumput-rumput

Soal Evaluasi Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Alokasi Waktu : 10 menit

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X).

1. Karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal (objek) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut disebut dengan karangan
 - a. narasi
 - b. deskripsi
 - c. argumentasi
 - d. persuasi
2. Langkah pertama dalam langkah-langkah menulis deskripsi yaitu
 - a. mengamati objek
 - b. membuat kerangka
 - c. menentukan objek
 - d. mengembangkan kerangka
3. Salah satu objek tempat yang dapat dipilih sebagai objek karangan deskripsi yaitu
 - a. Kesedihan
 - b. Pesta ulang tahun
 - c. tokoh pahlawan
 - d. kebun binatang
4. Perhatikan paragraf berikut!

Setiap hari aku dan ayahku membersihkan kebun di belakang rumah. Kami mencabuti rumput dan merapikan ranting pohon yang tidak rapi. Di kebun banyak sekali pohon dan tanaman. Ada pohon mangga, pohon jambu, pohon manggis, dan pohon kelapa. Sedangkan tanamannya ada bunga anggrek, bunga matahari, bunga sepatu, dan tanaman cabai.

Paragraf di atas menggambarkan keadaan di

- a. kebun
 - b. sawah
 - c. halaman
 - d. hutan
5. Dalam langkah-langkah menulis karangan deskripsi, setelah kita mengamati objek langkah selanjutnya yaitu
 - a. menentukan objek
 - c. mengembangkan kerangka

Lampiran 17

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Aspek	Skor	Kriteria
A	4	Hadir tepat waktu, memberi dan menjawab salam dengan sopan, mempersiapkan perlengkapan pembelajaran dengan lengkap.
	3	Hadir tepat waktu, memberi dan menjawab salam, mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.
	2	Hadir 10 menit setelah tanda masuk, memberi salam ketika masuk kelas, tidak membawa perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.
	1	Hadir terlambat lebih dari 10 menit, tidak memberi salam, dan tidak membawa perlengkapan pembelajaran.
B	4	Serius mendengarkan penjelasan dan melakukan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
	3	Serius mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas dari guru.
	2	Mendengarkan penjelasan dan sekedar mengerjakan tugas dari guru.
	1	Tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas dari guru.
C	4	Aktif bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat saat pembelajaran.
	3	Sesekali bertanya dan menjawab pertanyaan namun belum berpendapat.
	2	Hanya bertanya tetapi belum menjawab dan berpendapat.
	1	Tidak bertanya, menjawab, dan berpendapat saat pembelajaran.
D	4	Mencermati soal (tugas) dan menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
	3	Mencermati dan menyelesaikan soal (tugas).
	2	Kurang mencermati soal (tugas) dan sedikit terlambat menyelesaikan.
	1	Kurang mencermati dan terlambat menyelesaikan soal (tugas).

Keterangan

A : Kesiapan dalam kegiatan pembelajaran

B : Keseriusan dalam mendengarkan pelajaran dan melaksanakan tugas dari guru

C : Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran

D : Ketekunan dalam menyelesaikan tugas dari guru

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NA : Nilai Aktivitas

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimal

Lampiran 19

KISI-KISI SOAL TES

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02

Materi : Karangan Deskripsi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV B/ 2

Penyusun : Dani Sahulekha

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Kemampuan yang Diukur	Alat Bantu Penilaian	Jml. Butir Soal
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).	Siswa diminta untuk membuat sebuah karangan deskripsi dengan ketentuan: 1. Tema karangan adalah taman sekolah. 2. Karangan berisi 4 paragraf (alinea). 3. Memperhatikan keterhubungan antar kalimat dalam satu paragraf. 4. Memperhatikan pemilihan kata, penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma. 5. Memperhatikan kerapian tulisan.	Uraian	Keterampilan Menulis Deskripsi	1. Lembar Kriteria dan Deskriptor Penilaian Tulisan Deskripsi. 2. Lembar Rubrik Penilaian.	1

Lampiran 20

SOAL TES

Nama Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Karangan Deskripsi

Kelas/ Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 25 menit

Kerjakan Secara Individu!

Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan ketentuan:

1. Tema karangan adalah "halaman sekolah".
2. Karangan berisi 4 paragraf (alinea).
3. Kalimat satu dengan kalimat yang lain dalam satu paragraf saling berhubungan.
4. Perhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.
5. Perhatikan juga kerapian tulisan.

Lampiran 21

DESKRIPTOR PENILAIAN TULISAN DESKRIPSI

Aspek	Skor	Kriteria	
A	4	Sangat Baik	Menunjukkan objek, menimbulkan kesan nyata, melibatkan aspek panca indera.
	3	Baik	Menunjukkan objek, menimbulkan kesan nyata, kurang melibatkan aspek panca indera.
	2	Cukup	Menunjukkan objek, kurang menimbulkan kesan nyata, kurang melibatkan aspek panca indera.
	1	Kurang	Sedikit menunjukkan objek, kurang menimbulkan kesan nyata, kurang melibatkan aspek panca indera.
B	4	Sangat Baik	Judul sesuai dengan isi, kalimat satu dengan yang lain saling berhubungan, memusatkan uraian pada objek yang ditulis.
	3	Baik	Judul sesuai dengan isi, kalimat satu dengan yang lain masih berhubungan, kurang maksimal dalam memusatkan uraian pada objek yang ditulis.
	2	Cukup	Judul masih sesuai dengan isi, kalimat satu dengan yang lain masih berhubungan, kurang memusatkan uraian pada objek yang ditulis.
	1	Kurang	Judul kurang sesuai dengan isi, kalimat satu dengan yang lain kurang berhubungan, kurang memusatkan uraian pada objek yang ditulis.
C	4	Sangat Baik	Jumlah kesalahan ejaan kurang dari 5.
	3	Baik	Jumlah kesalahan ejaan 6-10.
	2	Cukup	Jumlah kesalahan ejaan 11-15.
	1	Kurang	hampir semua penggunaan ejaan salah.
D	4	Sangat Baik	Pilihan kata tepat dan sesuai dalam menggambarkan objek.
	3	Baik	Sebagian besar pilihan kata tepat dan sesuai dalam menggambarkan objek.
	2	Cukup	Pilihan kata sebagian tepat dan sesuai dalam menggambarkan objek.
	1	Kurang	Pilihan kata tidak tepat dalam menggambarkan objek.
E	4	Sangat Baik	Jelas dibaca dan rapi.
	3	Baik	Jelas dibaca, kurang rapi.
	2	Cukup	Dapat dibaca, kurang rapi.
	1	Kurang	Sulit dibaca dan tidak rapi.

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan

N : Nilai Tulisan Deskripsi

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimal

Lampiran 23

LEMBAR PENILAIAN PENERAPAN METODE *FIELD TRIP*

Nama Guru : Dani Sahulekha

Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV A (Kelas Eksperimen)/ 2 (dua)

Materi Pembelajaran : Karangan Deskripsi

Penilai : Umi Nur Latifah, S. Pd.

Petunjuk!

Berilah tanda centang pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	(√)	Skor
1.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator.		
		Mengembangkan dan Mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.		
		Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menerapkan metode <i>field trip</i> .		
		Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat evaluasi.		
2.	Pembukaan Pembelajaran	Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran.		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.		
		Memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diberikan.		
		Memberikan motivasi kepada siswa.		
3.	Penyampaian Materi	Menyampaikan materi menulis deskripsi		

		dengan jelas.		
		Memberikan contoh tulisan deskripsi.		
		Menyampaikan materi ejaan dan tanda baca dengan jelas.		
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.		
4.	Perencanaan <i>field trip</i>	Menyusun petunjuk pelaksanaan dan tata tertib <i>field trip</i> .		
		Menyusun LKS.		
		Mempersiapkan sarana pembelajaran.		
		Membagi siswa dalam kelompok.		
5.	Pelaksanaan <i>field trip</i>	Menjelaskan tata tertib dan LKS kepada siswa.		
		Memimpin dan mengatur pelaksanaan <i>field trip</i> .		
		Mengawasi aktivitas-aktivitas siswa.		
		Memberi petunjuk bagi siswa yang memerlukan penjelasan.		
6.	Tindak Lanjut	Mengkondisikan siswa untuk kembali ke dalam kelas.		
		Mengoreksi hasil pekerjaan LKS bersama siswa.		
		Mendiskusikan hasil kegiatan <i>field trip</i> bersama siswa.		
		Memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat tulisan deskripsi.		
7.	Penutupan Pembelajaran	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.		
		Menanggapi pertanyaan dari siswa.		
		Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.		
		Memberikan tindak lanjut.		
Skor Perolehan				
Nilai				

*Skor = Jumlah deskriptor yang tampak (1-4)

$$\text{Nilai} = \frac{SP}{SM} \times 100 \quad \text{Keterangan: SP (Skor Perolehan), SM (Skor Maksimal)}$$

Lampiran 24

HASIL PENILAIAN PENERAPAN METODE *FIELD TRIP*

Nama Guru : Dani Sahulekha

Sekolah : SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV A (Kelas Eksperimen)/ 2 (dua)

Materi Pembelajaran : Karangan Deskripsi

Penilai : Umi Nur Latifah, S. Pd.

Pertemuan I				
No.	Aspek yang Diamati	Indikator	(√)	Skor
1.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator.	√	4
		Mengembangkan dan Mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.	√	
		Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menerapkan metode <i>field trip</i> .	√	
		Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat evaluasi.	√	
2.	Pembukaan Pembelajaran	Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran.	√	4
		Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√	
		Memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diberikan.	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa.	√	
3.	Penyampaian Materi	Menyampaikan materi menulis deskripsi dengan jelas.	√	4

		Memberikan contoh tulisan deskripsi.	√	
		Menyampaikan materi ejaan dan tanda baca dengan jelas.	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.	√	
4.	Perencanaan <i>field trip</i>	Menyusun petunjuk pelaksanaan dan tata tertib <i>field trip</i> .	√	4
		Menyusun LKS.	√	
		Mempersiapkan sarana pembelajaran.	√	
		Membagi siswa dalam kelompok.	√	
5.	Pelaksanaan <i>field trip</i>	Menjelaskan tata tertib dan LKS kepada siswa.	√	4
		Memimpin dan mengatur pelaksanaan <i>field trip</i> .	√	
		Mengawasi aktivitas-aktivitas siswa.	√	
		Memberi petunjuk bagi siswa yang memerlukan penjelasan.	√	
6.	Tindak Lanjut	Mengkondisikan siswa untuk kembali ke dalam kelas.	√	3
		Mengoreksi hasil pekerjaan LKS bersama siswa.	√	
		Mendiskusikan hasil kegiatan <i>field trip</i> bersama siswa.	-	
		Memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat tulisan deskripsi.	√	
7.	Penutupan Pembelajaran	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√	3
		Menanggapi pertanyaan dari siswa.	√	
		Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.	√	
		Memberikan tindak lanjut.	-	
Skor Perolehan				26
Nilai				93

Pertemuan II				
No.	Aspek yang Diamati	Indikator	(√)	Skor
1.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Merumuskan kompetensi dasar dan indikator.	√	4
		Mengembangkan dan Mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.	√	
		Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menerapkan metode <i>field trip</i> .	√	
		Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat evaluasi.	√	
2.	Pembukaan Pembelajaran	Mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran.	√	3
		Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.	√	
		Memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diberikan.	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa.	-	
3.	Penyampaian Materi	Menyampaikan materi menulis deskripsi dengan jelas.	√	4
		Memberikan contoh tulisan deskripsi.	√	
		Menyampaikan materi ejaan dan tanda baca dengan jelas.	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.	√	
4.	Perencanaan <i>field trip</i>	Menyusun petunjuk pelaksanaan dan tata tertib <i>field trip</i> .	√	4
		Menyusun LKS.	√	
		Mempersiapkan sarana pembelajaran.	√	
		Membagi siswa dalam kelompok.	√	
5.	Pelaksanaan <i>field trip</i>	Menjelaskan tata tertib dan LKS kepada siswa.	√	4
		Memimpin dan mengatur pelaksanaan <i>field trip</i> .	√	

		Mengawasi aktivitas-aktivitas siswa.	√	
		Memberi petunjuk bagi siswa yang memerlukan penjelasan.	√	
6.	Tindak Lanjut	Mengkondisikan siswa untuk kembali ke dalam kelas.	√	3
		Mengoreksi hasil pekerjaan LKS bersama siswa.	√	
		Mendiskusikan hasil kegiatan <i>field trip</i> bersama siswa.	-	
		Memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat tulisan deskripsi.	√	
7.	Penutupan Pembelajaran	Menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.	√	3
		Menanggapi pertanyaan dari siswa.	√	
		Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.	√	
		Memberikan tindak lanjut.	-	
Skor Perolehan				25
Nilai				89
Rata-rata Pertemuan I dan II				91

*Skor = Jumlah deskriptor yang tampak (1-4)

$$\text{Nilai} = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimal

Penilai,
Guru Kelas IV B

Umi Nur Latifah, S. Pd.
NIP 19640229 198608 2 001

Lampiran 25

HASIL PENGHITUNGAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**Correlations**

	A	B	C	D	E	Y
A Pearson Correlation	1	.578**	-.125	.443*	-.052	.563**
Sig. (2-tailed)		.002	.534	.021	.798	.002
N	27	27	27	27	27	27
B Pearson Correlation	.578**	1	.177	.469*	.318	.762**
Sig. (2-tailed)	.002		.377	.014	.107	.000
N	27	27	27	27	27	27
C Pearson Correlation	-.125	.177	1	.315	.499**	.586**
Sig. (2-tailed)	.534	.377		.109	.008	.001
N	27	27	27	27	27	27
D Pearson Correlation	.443*	.469*	.315	1	.264	.740**
Sig. (2-tailed)	.021	.014	.109		.184	.000
N	27	27	27	27	27	27
E Pearson Correlation	-.052	.318	.499**	.264	1	.628**
Sig. (2-tailed)	.798	.107	.008	.184		.000
N	27	27	27	27	27	27
Y Pearson Correlation	.563**	.762**	.586**	.740**	.628**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	
N	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

Lampiran 26

HASIL PENGHITUNGAN UJI NORMALITAS

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Nilai	Eksperimen	Mean	72.22	2.055
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	68.05	
		Upper Bound	76.39	
		5% Trimmed Mean	72.35	
		Median	75.00	
		Variance	152.063	
		Std. Deviation	12.331	
		Minimum	45	
		Maximum	95	
		Range	50	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-.099	.393
		Kurtosis	-.509	.768

Kontrol	Mean		62.03	2.332
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.28	
		Upper Bound	66.79	
	5% Trimmed Mean		61.70	
	Median		60.00	
	Variance		173.967	
	Std. Deviation		13.190	
	Minimum		40	
	Maximum		90	
	Range		50	
	Interquartile Range		23	
	Skewness		.281	.414
	Kurtosis		-.721	.809

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	.117	36	.200*	.971	36	.447
Kontrol	.124	32	.200*	.960	32	.273

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

HASIL PENGHITUNGAN UJI HOMOGENITAS DAN UJI t

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Eksperimen	36	72.22	12.331	2.055
Kontrol	32	62.03	13.190	2.332

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.109	.743	3.292	66	.002	10.191	3.096	4.010	16.372

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.109	.743	3.292	66	.002	10.191	3.096	4.010	16.372
	Equal variances not assumed			3.279	63.783	.002	10.191	3.108	3.981	16.401

Lampiran 29

Contoh Tulisan Deskripsi dari Siswa Kelas Kontrol

Lembar Jawab						
Nama Lengkap : Sakabilaputri Pramudina	Kelas : 90					
Nomor Absen : 20 (dua puluh delapan)						
Halaman Sekolahku yang Indah						
<p>Di sekolahku terdapat halaman sekolah yang luas dan indah. Di sana terdapat macam-macam tanaman. Ada tanaman mangga, nangka, dan lain-lain. Setiap hari penjaga sekolah selalu mengirani tanaman tersebut.</p> <p>Setiap hari, Senin, di halaman sekolah juga selalu melakukan kegiatan upacara bendera. Selain upacara bendera, juga ada kegiatan lain di halaman sekolah. Seperti senam, dan lain-lain.</p> <p>Setiap seminggu sekali, sekolah mengadakan kerja bakti di halaman sekolah. Agar halaman sekolah bersih dan indah. Aku dan kawan-kawanku selalu bermain di halaman sekolah seperti petak umpet, kelereng, kejar-kejaran, dan lain-lain. Aku dan kawan-kawanku sangat senang sekali saat bermain di halaman sekolah.</p> <p>Selain aku, anak-anak lain juga senang bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain sepak bola, dan lain-lain. Tetapi, kebanyakan saat bermain, banyak yang membuang jajan mereka. Sebenarnya bukan itu masalahnya, tetapi mereka membuang sampah sembarangan. Mereka tidak ingat bahwa membuang sampah sembarangan dapat mencemari lingkungan dan membuat halaman sekolah tidak indah lagi. Tetapi, sekarang mereka sudah sadar dengan perilaku tidak baik mereka. Jadi, mereka sudah membuang sampah pada tempatnya. Sekarang, halaman sekolah menjadi indah kembali. Aku sayang pada halaman sekolahku.</p>						
Abs.:	1: 4	2: 4	3: 3	4: 3	5: 4	Nilai: 7

Lampiran 30

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan I**



Gambar 1

Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Guru



Gambar 2

Guru Memberikan Arahan Saat *Field trip*

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
Pertemuan II**



Gambar 3

Guru dan Observer mengamati Aktivitas Siswa



Gambar 4

Kegiatan Siswa Menulis Deskripsi

Lampiran 31

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Pertemuan I



Gambar 1

Siswa Mendengarkan Penjelasan dari Guru



Gambar 2

Guru Mengamati Aktivitas Siswa

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Pertemuan II



Gambar 3

Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



Gambar 4

Kegiatan Siswa Menulis Deskripsi

Lampiran 32

SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
	Telepon: 024-8508019
	Laman: http://fip.unnes.ac.id_surel

No. : 142/UN37.1.1.9/LK/2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N Bogares Kidul 02 Kab. Tegal
di SD N Bogares Kidul 02 Kab. Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: DANI SAHULEKHA
NIM	: 1401409258
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2013


Dina Ahmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001




9401409258
... FM-05-ARD-24/Rev. 00 ...

Lampiran 33

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN UJI COBA SOAL


PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
Jl. Raya Bogares Kidul Pangkah ES 52471

SURAT KETERANGAN

Nomor : **402/111 / 13**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharto, S. Pd.
NIP : 19520511 197911 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dani Sahulekha
NIM : 1401409258
Prodi/ Jurusan : S1 FRESH/ PSGD UNNES

Telah melaksanakan uji coba soal pada tanggal 19 Maret 2013 di kelas V A SD Negeri Bogares Kidul 02.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 11 Juli 2013
 Kepala Sekolah
 Suharto, S. Pd.
 19520511 197911 1 001

Lampiran 34

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PANGKAH
SEKOLAH DASAR NEGERI BOGARES KIDUL 02
Jl. Raya Bogares Kidul Pangkah ES 52471

SURAT KETERANGAN
Nomor : **401/112 / 13**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharto, S. Pd.
NIP : 19520511 197911 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dani Sahulekha
NIM : 1401409258
Prodi/ Jurusan : S1 FRESH/ PSGD UNNES

Telah melaksanakan Penelitian Eksperimen sebagai bahan skripsi pada tanggal 16-19 April 2013 di kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 11 Juli 2013
Kepala Sekolah


Suharto, S. Pd.
NIP 19520511 197911 1 001

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anitah, Sri, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina T, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Fatkur, Tiffany Rizkana. 2012. *Peningkatan Pembelajaran Pelestarian Alam Melalui Metode Filed Trip Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Kaligayam 02 Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kholik, Muhammad. 2011. Metode Pembelajaran Konvensional. Online at <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran/> [accessed 12/05/2013].
- Kisiel, James. 2006. Creating Meaningful Field Trip Lessons. Online. Available at <http://search.proquest.com/docview/231218116/13F4727C58243D2CC74/1?accountid=62707> [accessed 12/05/2013].
- Kristiantari, Rini. 2004. *Pembelajaran Menulis di SD Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munib, Achmad, dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPFE-YOGYAKARTA.

- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Riduwan, dkk. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rosdiana, Yusi, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanders, Barbara J. (2008). The Best *Field trip* Ever. Online. Available at <http://www.nps.gov/gett/forteachers/planafielddtrip.htm>[accessed 12/05/2013].
- Siddiq, M. Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana, M. dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar BAHASA INDONESIA*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad dan Haryanto. 2010. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriadi, Cecep. 2012. *Efektivitas Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardani, IG.A.K. 2010. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widowati. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung pada Siswa Kelas X MA Al Asror Patemon Gunung Pati Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.